

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / *Interim Consolidated Financial Statements*  
30 September 2024**

**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2024/  
*September 30, 2024***

***And for the Nine-Month Period Ended September 30, 2024***

**Dan Laporan Reviu Akuntan Publik Independen /**

***And Independent Public Accountant's Review Report***



**PT Humpuss**  
**Intermoda Transportasi Tbk.**

Mangkuluhur City Tower One 27<sup>th</sup> Floor, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta 12190 Phone : (62-21) 509 33155 Fax : (62-21) 509 66344

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM 30 SEPTEMBER 2024  
DAN UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI, TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY  
FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2024  
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED  
PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI, TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                                    |   |  |   |  |
|------------------------------------|---|--|---|--|
| 1. Nama                            | : | Andi Alifwansyah                                       | : | Name   |
| Alamat Kantor                      | : | Mangkuluhur City Tower One 27 <sup>th</sup> Floor      | : | Office Address                                 |
|                                    |   | Jl. Jend Gatot Subroto Kav 1-3, Jakarta Selatan, 12930 |   |  |
| Alamat Domisili<br>atau sesuai KTP | : | Jalan Ulin II No. 8 RT. 005/RW. 006                    | : | Domicile address or<br>Address according to Id |
|                                    |   | Kelurahan Pondok Labu, Kecamatan Cilandak,             |   |  |
|                                    |   | Jakarta Selatan  |   |  |
| Nomor Telepon                      | : | (62-21) 50933155                                       | : | Phone Number                                   |
| Jabatan                            | : | Direktur Utama / <i>President Director</i>             | : | Position                                       |
|                                    |   |  |   |  |
| 2. Nama                            | : | Dedi Hidayana  | : | Name   |
| Alamat Kantor                      | : | Mangkuluhur City Tower One 27 <sup>th</sup> Floor      | : | Office Address                                 |
|                                    |   | Jl. Jend Gatot Subroto Kav 1-3, Jakarta Selatan, 12930 |   |  |
| Alamat Domisili<br>atau sesuai KTP | : | Jl. Buluh Perindu II, No.20-21. RT 015/RW 006          | : | Domicile address or<br>Address according to Id |
|                                    |   | Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit          |   |  |
|                                    |   | Jakarta Timur  |   |  |
| Nomor Telepon                      | : | (62-21) 50933155                                       | : | Phone Number                                   |
| Jabatan                            | : | Direktur / <i>Director</i>                             | : | Position                                       |

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk dan Entitas anaknya ("Grup");     | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk and its Subsidiaries ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The Group interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                                    |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information in the interim consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group interim consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;</i>                   |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.  | 4. <i>We are responsible for the Group internal control systems.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 29 November 2024 / November 29, 2024  
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Directors*

**Andi Alifwansyah**  
Direktur Utama / *President Director*

**Dedi Hidayana**  
Direktur / *Director*



The original report included herein is in Indonesian language.

## LAPORAN REVIU AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN

Laporan No. AR/L/011/043/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

### Tanggung Jawab Manajemen terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung Jawab Akuntan Publik

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Kami melaksanakan reviu kami sesuai dengan Standar Perikatan Reviu (SPR) 2400 (Revisi 2023), "Perikatan Reviu atas Laporan Keuangan Historis". SPR 2400 (Revisi 2023) mengharuskan kami untuk menyimpulkan apakah terdapat hal yang menjadi perhatian kami, yang menyebabkan kami yakin bahwa laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, tidak disusun dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. SPR ini juga mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika yang relevan.

Reviu atas laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan SPR 2400 (Revisi 2023) adalah perikatan keyakinan terbatas. Akuntan publik melaksanakan prosedur, terutama yang terdiri dari permintaan keterangan kepada manajemen dan pihak lain dalam entitas, mana yang lebih tepat, penerapan prosedur analitis, dan pengevaluasian bukti yang diperoleh.

Prosedur yang dilaksanakan dalam reviu secara substansial kurang dari prosedur yang dilaksanakan dalam audit sesuai dengan Standar Audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan opini audit atas laporan keuangan konsolidasian interim ini.

## INDEPENDENT PUBLIC ACCOUNTANT'S REVIEW REPORT

Report No. AR/L/011/043/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk and Its Subsidiaries ("the Group") which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2024, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the interim consolidated statement of changes in equity and the interim consolidated statement of cash flows for the nine-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

### Management's Responsibility for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Public Accountant's Responsibility

Our responsibility is to express a conclusion on the accompanying interim consolidated financial statements. We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements (SPR) 2400 (Revised 2023), Engagements to Review Historical Financial Statements. SPR 2400 (Revised 2023) requires us to conclude whether anything has come to our attention that causes us to believe that the interim consolidated financial statements, taken as a whole, are not prepared in all material respects in accordance with the applicable financial reporting framework. This Standard also requires us to comply with relevant ethical requirements.

A review of the interim consolidated financial statements in accordance with SPR 2400 (Revised 2023) is a limited assurance engagement. The public accountant performs procedures, primarily consisting of making inquiries of management and others within the entity, as appropriate, and applying analytical procedures, and evaluates the evidence obtained.

The procedures performed in a review are substantially less than those performed in an audit conducted in accordance with Standards on Auditing. Accordingly, we do not express an audit opinion on these interim consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

## Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat hal yang menjadi perhatian kami, yang menyebabkan kami yakin bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk dan entitas anak tanggal 30 September 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interrimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal Lain

Informasi komparatif untuk laporan posisi keuangan konsolidasian interim didasarkan pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Auditor Independen lain. Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, tidak diaudit dan direviu, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan opini atau segala bentuk asurans atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

## Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2024, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Other Matter

The comparative information for the interim consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, were audited by other independent auditors. The comparative information for the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the interim consolidated statement of changes in equity, and the interim consolidated statement of cash flows, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information, for the nine-month period ended September 30, 2023, were neither audited nor reviewed, and therefore, we did not express an opinion or any other form of assurance on such interim consolidated financial statements.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
ANWAR & REKAN



Andri

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1674 / Public Accountant Registration No. AP. 1674

29 November 2024 / November 29, 2024

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
September 30, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,38,46	52.016.097	42.614.768	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto				Trade receivable - net
Pihak ketiga	2,6,38,46	23.815.532	16.553.534	Third parties
Pihak berelasi	2,6,37,38,46	2.766.742	5.614.574	Related party
Persediaan	2,7	8.436.512	5.265.896	Inventories
Pajak dibayar di muka	28a	1.934.873	1.815.476	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8	1.453.474	795.953	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	2,10	11.940.366	13.019.238	Other current financial assets
Aset lancar lainnya	2,9	2.473.597	1.396.224	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>104.837.193</b>	<b>87.075.663</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Dana yang dibatasi penggunaannya	2,5,38,46	2.923.990	1.335.908	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	2,37,38,46	4.685.800	3.989.402	Due from related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	2,37,46	9.722.000	9.722.000	Loan to a related party
Aset hak - guna - neto	2,13	41.532.433	39.252.701	Right - of - use asset - net
Aset tetap - neto	2,12	128.840.437	113.204.107	Fixed assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	11	14.179.386	13.015.181	Investment in associated entity
Aset pajak tangguhan	2,3,28d	118.784	116.087	Deferred tax assets
Biaya yang ditangguhkan - neto		215.716	-	Deferred charges - net
Uang jaminan	15	726.791	508.258	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	14	2.315.187	3.601.097	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>205.260.524</b>	<b>184.744.741</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>310.097.717</b>	<b>271.820.404</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
30 September 2024  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
September 30, 2024  
(Expressed in in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak ketiga	2,16,38,46	18.706.599	14.462.625	Third parties
	2,21,37,38			
Pihak berelasi	,46	8.132.203	5.276.418	Related party
Utang pajak	28b	1.472.260	1.971.720	Taxes payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2,17,38,46	97.414	85.697	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18,38,46	55.500	55.866	Short-term employee benefit liability
Beban akrual	2,19,38,46	15.179.644	11.204.689	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2,20	521.007	33.732	Deferred income
				Advances received from customers
Uang muka dari pelanggan:				Third parties
Pihak ketiga	2,22	771.564	290.073	Third parties
Pinjaman bank jangka pendek	2,25,38,46	5.387.163	3.900.599	Short-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2,23,38,46	2.393.838	5.479.044	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2,24,38,46	110.203	208.962	Consumer finance lease
Pinjaman bank jangka panjang	2,25,38,46	9.136.293	5.120.775	Long-term bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>61.963.688</b>	<b>48.090.200</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah bagian tidak lancar:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman dari pihak ketiga	2,27,46	19.442.397	19.442.397	Loan from third parties
Liabilitas sewa	2,23,38,46	29.299.657	25.584.382	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2,24,38,46	383.329	286.099	Consumer finance lease
Pinjaman bank jangka panjang	2,25,38,46	31.110.605	15.776.545	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2,26b	2.109.687	2.077.183	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	2,29	52.770.114	52.770.114	Other non-current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>135.115.789</b>	<b>115.936.720</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>197.079.477</b>	<b>164.026.920</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)  
30 September 2024  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
September 30, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham				Share capital Authorised - 18,644,734,616 share at par value of Rp50 per share
Modal dasar – 18.644.734.616 saham dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Issued and fully paid 7,101,084,801 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.101.084.801 saham	32	95.964.635	95.964.635	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	33	(32.413.545)	(32.413.545)	Difference in value of equity
Selisih transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	35	5.885.874	5.885.874	transaction with non- controlling interest
Rugi komprehensif lain	36	(37.950.882)	(36.891.483)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		100.000	100.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		39.789.312	31.890.773	Unappropriated
<b>Total Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>71.375.394</b>	<b>64.536.254</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>30</b>	<b>41.642.846</b>	<b>43.257.230</b>	<b>Non-controlling Interest</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>113.018.240</b>	<b>107.793.484</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>310.097.717</b>	<b>271.820.404</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
30 September 2024  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2,39	97.913.675	81.830.016	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2,40	(75.545.076)	(59.745.918)	<b>COSTS OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>22.368.599</b>	<b>22.084.098</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>Beban usaha:</b>				<b>Operating expenses:</b>
Beban umum dan administrasi	41	(10.058.010)	(9.698.972)	General and administrative expenses
Beban penjualan	41	(615.168)	(982.665)	Selling expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto	42a	770.840	2.716.057	Other operating income - net
Beban operasi lainnya - neto	42b	(171.320)	(1.041.717)	Other operating expenses - net
<b>LABA USAHA</b>		<b>12.294.941</b>	<b>13.076.801</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	43a	1.286.273	1.043.641	Finance income
Biaya keuangan	43b	(4.219.084)	(2.210.979)	Finance costs
Bagian laba neto dari entitas asosiasi		405.040	-	Equity in net profit of associated entity
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>9.767.170</b>	<b>11.909.463</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>
Beban Pajak Final	2, 28c	(1.086.175)	(972.441)	Final Tax Expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>8.680.995</b>	<b>10.937.022</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	2, 28c	<b>(207.153)</b>	<b>(183.987)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO PERIODE BERJALAN</b>		<b>8.473.842</b>	<b>10.753.035</b>	<b>NET PROFIT FOR THE PERIOD</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
(lanjutan)  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
30 September 2024  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2,36	(1.721.156)	(152.256)	Exchange differences due to financial statement translation
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja		17.985	-	Remeasurements of employee benefits liability
Bagian laba(rugi) neto dari entitas asosiasi		759.165	(1.052.863)	Equity in net gain(loss) of associated entity
<b>Rugi komprehensif lain</b>		<b>(944.006)</b>	<b>(1.205.119)</b>	<b>Other comprehensive loss</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>7.529.836</b>	<b>9.547.916</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>Laba(rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit(loss) for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		7.898.539	11.103.710	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		575.303	(350.675)	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>		<b>8.473.842</b>	<b>10.753.035</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Total penghasilan komprehensif periode yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Other comprehensive income for the period attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		6.839.140	9.050.472	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		690.696	497.444	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>		<b>7.529.836</b>	<b>9.547.916</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham)</b>	2,31	<b>0,0011</b>	<b>0,0016</b>	<b>Basic earning per share (expressed in US Dollar full amount per share)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
 30 September 2024  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Nine-Month Period Ended  
 September 30, 2024  
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/  
 Attributable to owners of the parent

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahhan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest	Rugi Komprehensif Lain/Other Comprehensive Loss	Saham Treasuri/ Treasury shares	Saldo Laba/Retained Earnings					
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2023	95.964.635	(31.162.043)	7.839.866	(37.137.059)	(5.209.127)	90.000	26.442.325	56.828.597	22.955.184	79.783.781	Balance as of January 1, 2023
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	11.103.710	11.103.710	(350.675)	10.753.035	Net profit for the period
Rugi komprehensif lain-neto	-	-	-	(2.053.238)	-	-	-	(2.053.238)	848.119	(1.205.119)	Other comprehensive loss-net
Penyesuaian kepentingan non pengendali dari penawaran saham perdana anak perusahaan	-	-	14.790.487	-	-	-	-	14.790.487	-	14.790.487	Adjustment from non-controlling interest of subsidiary initial stocks offering
Penjualan saham treasuri	-	(1.250.659)	-	-	5.209.127	-	-	3.958.468	-	3.958.468	Sale of Treasury Stock
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.365.000)	(1.365.000)	Dividend distributed by a subsidiary
<b>Saldo per 30 September 2023 (Tidak diaudit)</b>	<b>95.964.635</b>	<b>(32.412.702)</b>	<b>22.630.353</b>	<b>(39.190.297)</b>	<b>-</b>	<b>90.000</b>	<b>37.546.035</b>	<b>84.628.024</b>	<b>22.087.628</b>	<b>106.715.652</b>	<b>Balance as of September 30, 2023 (Unaudited)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
 30 September 2024  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**TERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
 For the Nine-Month Period  
 September 30, 2024  
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/  
 Attributable to owners of the parent

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Share Capital Issued and Fully Paid	Tambah Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest	Rugi Komprehensif Lain/Other Comprehensive Loss	Saham Treasuri/ Treasury shares	Saldo Laba/Retained Earnings					
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2024	95.964.635	(32.413.545)	5.885.874	(36.891.483)	-	100.000	31.890.773	64.536.254	43.257.230	107.793.484	Balance as of January 1, 2024
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	7.898.539	7.898.539	575.303	8.473.842	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(1.059.399)	-	-	-	(1.059.399)	115.393	(944.006)	Other comprehensive loss-net
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.305.080)	(2.305.080)	Dividend distributed by a subsidiary
Saldo per 30 September 2024	<u>95.964.635</u>	<u>(32.413.545)</u>	<u>5.885.874</u>	<u>(37.950.882)</u>	<u>-</u>	<u>100.000</u>	<u>39.789.312</u>	<u>71.375.394</u>	<u>41.642.846</u>	<u>113.018.240</u>	Balance as of September 30, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada**  
**30 September 2024**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH  
FLOWS**  
**For the Nine-Month Period Ended**  
**September 30, 2024**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		94.406.367	79.500.383	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(65.446.591)	(48.593.921)	Cash payments to suppliers and employee
Pembayaran bunga		(3.574.080)	(2.210.980)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya		(1.293.328)	(1.156.428)	Income taxes and other taxes paid
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>24.092.368</b>	<b>27.539.054</b>	<b>Net Cash provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pendapatan bunga		2.572.546	1.207.787	Interest income received
Penerimaan penjualan aset tetap	12	5.703	1.892.568	Proceed sale of fixed asset
Perolehan aset tetap	12	(28.214.576)	(9.116.529)	Acquisition of fixed assets
Dana yang dibatasi penggunaannya		(1.588.082)	-	Restricted funds
Uang muka pembelian aset tetap		-	(11.909.559)	Advances for purchase of fixed assets
<b>Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(27.224.409)</b>	<b>(17.925.733)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang:	25			Long-term bank loans:
Penerimaan		25.891.796	9.830.501	Received
Pembayaran		(6.351.820)	(11.659.120)	Repayments
Pembayaran dividen entitas anak		(2.305.080)	(1.365.000)	Dividend paid by subsidiaries
Penerimaan dari penawaran saham perdana anak perusahaan		-	17.763.633	Proceed from the initial public offering from a subsidiary
Dana yang dibatasi penggunaannya:				Restricted funds:
Penarikan		-	-	Withdrawal
Penempatan		-	(305.121)	Placement
Pembayaran kewajiban keuangan konsumen		(128.849)	-	Payment consumer finance liabilities
Pembayaran liabilitas sewa		(5.581.499)	(6.632.664)	Payment of lease liabilities
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>11.524.548</b>	<b>7.632.229</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of interim consolidated financial statements taken as a whole.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2024  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Nine Month Ended  
September 30, 2024  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)</u>	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas		1.008.822	(392.819)	<i>Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>9.401.329</b>	<b>16.852.731</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>42.614.768</b>	<b>26.435.071</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<b>52.016.097</b>	<b>43.287.802</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD</b>

Lihat Catatan 49 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 49 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kemas Abdullah, S.H., No. 464 tanggal 21 Desember 1992. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-1015 HT.01.01.TH.93 tanggal 16 Februari 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 2544 tanggal 4 Juni 1993.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No.13 tanggal 17 Mei 2015, sehubungan dengan penyesuaian atas beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0945597 tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbaharui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58/25 tanggal 12 Juli 2018. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

Perusahaan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Grup juga menyediakan anak buah kapal, jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal, jasa keruk, dan jasa penyimpanan regasifikasi terapung.

Perusahaan adalah entitas induk terakhir dari Grup.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 464 dated December 21, 1992 of Kemas Abdullah, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice through his Decree No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 dated February 16, 1993 and were published in State Gazette No. 45, Supplement No. 2544 dated June 4, 1993.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Firdhonal S.H., No. 13 dated May 17, 2015, in order to conform with several Indonesia Financial Services Authority Regulations. This amendment has been acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0945597 dated June 24, 2015.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") No. BXXV-155/AL.58 dated January 23, 1993, which was amended by SIUPAL No. BXXV- 70/AL.58/25 dated July 12, 2018, from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on January 1, 1993.*

*The Company is domiciled in Jakarta.*

*The activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") mainly involve transporting liquefied natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Group also provides vessel crews, management services to vessel owners, dredging service, and floating storage regasification service.*

*The Company is the ultimate parent entity of the Group.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan Lainnya**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

<b>Kegiatan Perusahaan</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Share</b>	<b>Tanggal/ Date</b>	<b>The Company's Activities</b>
Penawaran umum perdana dan pencatatan Sebagian saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia	74.000.000	24 November 1997/ November 24, 1997	Initial public offering and partial listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia	376.000.000	15 Desember 1997/ December 15, 1997	Listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham ( <i>stock split</i> )	1.800.000.000	19 Desember 2005/ December 19, 2005	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share ( <i>stock split</i> )
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham ( <i>stock split</i> )	2.250.000.000	13 September 2007/ September 13, 2007	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share ( <i>stock split</i> )
Pembagian dividen saham	161.183.654	30 Desember 2008/ December 30, 2008	Distribution of share dividends
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108.349.056	27 Desember 2013/ December 27, 2013	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2.331.552.091	15 Desember 2014/ December 15, 2014	Issuance of new share without pre-emptive rights ("HMETD")
<b>Total</b>	<b>7.101.084.801</b>		<b>Total</b>

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2024 / September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>	
Komisaris Utama	Erwyna	Andi Alifwansyah	President Commissioner
Komisaris Independen	Agus Riyanto	Erwyna	Independent Commissioner
Direktur Utama	Andi Alifwansyah	Nikolas Henu Kusdaryono	President Director
		Mochammad Arief	
Direktur	Dedi Hidayana	Budiman	Director

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Action**

A summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to September 30, 2024 is as follows:

**c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2024 / September 30, 2024</b>
Ketua	Agus Riyanto
Anggota	Mirawati Sudjono
Anggota	JT Duma

Pada tanggal 30 September 2024, Sekretaris Perusahaan adalah Dhany Ardiansyah berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 26 Oktober 2023.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 02 Februari 2022, Direksi memutuskan pengangkatan Dhany Ardiansyah sebagai Kepala Departemen Audit Internal. Pada tanggal 01 Juli 2023, Dharma Gemiardi menggantikan Dhany Ardiansyah sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 30 September 2024, Grup mempekerjakan 284 karyawan dan 1.803 awak kapal (816 dipekerjakan Perusahaan dan 987 dipekerjakan pihak ketiga yang dikelola Perusahaan) (2023: 267 karyawan dan 1.873 awak kapal).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**d. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 November 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Board of Commissioners and of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

	<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>	
	Erwyna	Chairman
	Mirawati Sudjono	Member
	JT Duma	Member

As of September 30, 2024, the Company's Corporate Secretary is Dhany Ardiansyah based on the Board of Directors' Decision Letter dated October 26, 2023.

Based on the Directors' Resolutions dated February 02, 2022, the Boards of Directors approved the appointment of Dhany Ardiansyah as the Head of Internal Audit Department. On July 01, 2023, Dharma Gemiardi replaced Dhany Ardiansyah as the Head of Internal Audit Department.

As of September 30, 2024, the Group has 284 employees and 1,803 vessel crews (816 employed by the Company and 987 employed by third party which is managed by the Company) (2023: 267 employees and 1,873 vessel crews).

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

**d. Issuance of the Consolidated Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on November 29, 2024.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 susunan entitas anak adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
			30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<b><u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u></b>						
PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") Indonesia	Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2004	100%	100%	90.875.092	83.397.767
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk ("HUMI") Indonesia	Jasa Manajemen awak kapal/ Crew management service	2016	76%	76%	155.517.265	153.819.308
PT Hateka Trans Internasional ("HTI") Indonesia	Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	-	0%	-	-
PT LIS Internasional ("LISI") Indonesia	Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	100%	13.164.517	10.984.176
<b><u>Kepemilikan tidak langsung melalui PCSI/ Indirect ownership through PCSI</u></b>						
PT Hutama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia	Jasa sewa awak kapal/Vessel charter service	2013	100%	85%	125.971.388	101.322.009
PT Hutama Trans Kontinental ("HTK3") Indonesia	Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2016	100%	85%	18.892.713	12.849.085
<b><u>Pemilikan tidak langsung melalui HUMI/ Indirect ownership through HUMI</u></b>						
PT MCS Internasional ("MCSI") *) Indonesia	Jasa manajemen awak kapal/ Crew management service	2016	100%	85%	6.705.047	5.454.347
PT ETSI Hutama Maritim ("ETSI") Indonesia	Jasa pelatihan awak kapal/ Training crew service	2016	100%	85%	1.728.083	1.794.355
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") Indonesia	Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	85%	35.362.852	32.501.069
PT PCS Internasional ("PCSI") Indonesia	Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	100%	85%	40.310.678	13.910.826
PT OTS Internasional ("OTSI") Indonesia	Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	100%	85%	29.084.600	29.419.548
PT GTS Internasional, Tbk ("GTSI") Indonesia	Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	85%	72%	86.880.272	80.706.952
<b><u>Pemilikan tidak langsung melalui MCSI/ Indirect ownership through MCSI</u></b>						
PT McMol Crewing International (McMOL) Indonesia	Jasa manajemen awak kapal/ Crew management service	2023	51%	51%	1.453.564	1.453.564
<b><u>Pemilikan tidak langsung melalui OTSI/ Indirect ownership through OTSI</u></b>						
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia	Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2012	100%	85%	27.819.518	28.694.765
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO") Indonesia	Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	99%	85%	948.129	938.549

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 susunan entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Entitas Anak / Subsidiaries	Kegiatan usaha / Principal Activity	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
			30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<b><u>Pemilikan tidak langsung melalui GTSI</u></b> <b><u>Indirect ownership through GTSI</u></b>						
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	2015	100%	72%	43.506.812	39.799.790
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia	Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	2016	51%	37%	27.230.844	29.898.849
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")	Jasa manajemen kapal/ Vessel management service	2016	100%	72%	2.205.858	1.629.097
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia	Perdagangan/ Trading	2018	100%	72%	28.588.499	26.727.757
PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") Indonesia	Perusahaan investasi/ Investment company	2020	100%	72%	3.406.823	3.183.860
PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS") Indonesia	Jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung/ Floating storage regasification unit	2020	0%	0%	-	-
GTS Energy Trading Pte. Ltd. ("GET")	Perusahaan Perdagangan/ Trading Company	2024	100%	0%	94.133	-
PT Surya LNG Perkasa ("SLP")	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2024	100%	0%	2.643.722	-
<b><u>Pemilikan tidak langsung melalui HTC</u></b> <b><u>Indirect ownership through HTC</u></b>						
PT Energi Maritim Indonesia ("EMI")	Jasa transportasi air/water transportation	2015	81%	85%	840.379	840.379
PT CTS Internasional ("CTSI")	Jasa transportasi air/water transportation	2012	100%	85%	15.892	15.892

**Transaksi Penawaran Umum Efek pada Entitas Anak**

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tertanggal 3 November 2022, para pemegang saham HUMI memutuskan dan menyetujui perubahan status HUMI dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama HUMI menjadi PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company's subsidiaries are as follows (continued):

**Initial Public Offering Transaction of a Subsidiary**

Based on the Notarial Deed No. 15 dated November 3, 2022, HUMI shareholder's approved and decided to change the HUMI status from Limited Company to a Public Company and change of the HUMI's name to PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Transaksi Penawaran Umum Efek pada Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2023, HUMI mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-196/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 2.707.000.000 saham biasa dengan nominal saham sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp100 per saham. Pada tanggal 3 Agustus 2023, saham HUMI telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-06428/BEI.PP2/08-2023 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 9 Agustus 2023. HUMI memperoleh dana IPO sebesar AS\$16.608.994 (setelah dikurangi biaya penerbitan saham), sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada HUMI berubah dari 99% menjadi 85%. Sehingga Grup masih mempunyai kendali atas HUMI.

Atas transaksi ini Perusahaan mencatatkan selisih transaksi kepemilikan non-pengendali sebesar:

Hasil dari IPO 15,0% kepemilikan saham	16.608.994
Aset bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>(18.944.016)</u>
Kenaikan ekuitas dari selisih transaksi kepentingan non-pengendali	(2.335.022)

Penjualan entitas anak

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA dan HTK, pemegang saham SRGS menyetujui untuk melakukan penjualan seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga.

Berdasarkan akta No. 11 tanggal 27 Juni 2023, dibuat dihadapan Hizmelina, S.H., di Jakarta Selatan, ANOA, menyetujui untuk menjual seluruh saham SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara, pihak ketiga, dengan nilai penjualan sebesar AS\$3.499.965. Keuntungan atas pelepasan saham SRGS sebesar AS\$1.396.144.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Initial Public Offering Transaction of a Subsidiary (continued)

On July 31, 2023, HUMI obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") with its letter No. S-196/D.04/2023 to conduct an initial public offering ("IPO") of 2,707,000,000 common shares with a nominal share of Rp100 per share with a share offering price of Rp100 per share. On August 3, 2023, HUMI shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") based on Letter No. S-06428/BEI.PP2/08-2023 regarding the Approval of Securities Listing dated August 9, 2023. HUMI obtained IPO funds of US\$16,608,994 (after deducting the cost of issuing shares), so that the Company's shareholding in HUMI changed from 99% to 85%. The Group is able to maintain control over HUMI.

For this transaction, the Company records the difference in noncontrolling ownership transactions amounting to:

Proceeds from IPO 15.0%
Net assets attributable Net assets attributable
Increase in equity from the difference in non-controlling ownerships transaction

Sale of a subsidiary

Based on Notarial Deed No. 10 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in South Jakarta, the shareholders of SRGS, ANOA and HTK, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties.

Based on Notarial Deed No. 11 dated June 27, 2023, made before Hizmelina, S.H., in South Jakarta, ANOA, agreed to sell all of SRGS shares to PT EMP Daya Nusantara, a third party, with a selling price of US\$3,499,965. Gain from disposal of SRGS's shares amounted to US\$1,396,144.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

Penggabungan Usaha

Pada tanggal 30 Juli 2022, PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI"), entitas anak dan PT Hateka Trans Internasional ("HTI"), entitas anak menandatangani Akta Penggabungan.

Berdasarkan Akta Penggabungan, setelah tanggal efektif penggabungan, HUMI menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau surviving legal entity dan seluruh pemegang saham HTI akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Penggabungan HUMI dan HTI telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.09- 0038793 tanggal 31 Juli 2022.

Akuisisi entitas anak dari kepentingan nonpengendali.

PT GTS Internasional ("GTSI"), entitas anak, meningkatkan kepemilikannya di HSB dengan membeli 5% kepemilikan saham atau setara dengan 7.750 saham HSB pada nilai pengalihan sebesar AS\$1.207.567 dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), pihak ketiga. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 8 November 2023.

Selisih neto sebesar AS\$528.621 antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 5% dari nilai buku neto liabilitas HSB yang merupakan nilai yang tercatat pada buku Perusahaan, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Subsidiaries (continued)**

Merger

*On July 30, 2022, PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI"), a subsidiary and PT Hateka Trans Internasional ("HTI"), a subsidiary signed Merger Deed.*

*According to the Merger Deed, after the effective date of the merger, HUMI will become the surviving legal entity and all shareholders of HTI will become shareholders of the surviving entity based on the merger ratio.*

*The merger of HUMI and HTI has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.09- 0038793 dated July 31, 2022*

Acquisition of subsidiary from non-controlling interest

*PT GTS Internasional ("GTSI"), a subsidiary, increased its ownership in HSB by purchasing of 5% share ownership or representing 7,750 shares of HSB at the transfer price of US\$1,207,567 from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), a third party. This transaction was effective on November 8, 2023.*

*Net difference of US\$528,621 between the acquisition price and proportionate share of 5% in the book value of the net assets of HSB as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in value of transaction with non-controlling interest" and presented as part of equity in capital account in the interim consolidated statement of financial position.*



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian interim atas Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/ 2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")**

*The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".*

**b. Basis of Measurement in Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements**

*The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.*

*The interim consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2023, except for the adoption of several new and revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, kecuali HTC, MCSI, dan ETSI dalam Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup, laporan keuangan HTC, MCSI, dan ETSI dijabarkan dalam mata uang Dolar AS dengan cara sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- Seluruh hasil dari selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam selisih kurs.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the Interim  
Consolidated Financial Statements (continued)**

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The Group's functional currency is United States Dollar, except HTC, MCSI, and ETSI in Rupiah.

The interim consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

In preparing the interim consolidated financial statements of the Group, financial statements of HTC, MCSI, dan ETSI were translated to US Dollar currency based on the following:

- Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at the reporting date;
- Income and expenses were translated using the average exchange rate; and
- A resulting exchange differences were recognized in foreign exchange translation.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)**

**Penerapan PSAK yang Direvisi**

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**c. Dasar Konsolidasian**

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICES INFORMATION  
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the Interim  
Consolidated Financial Statements (continued)**

**Adoption of Revised PSAK**

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**c. Basis of Consolidation**

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi.

Perubahan kepemilikan atas entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak tercatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar kepentingan yang masih tersisa atas entitas dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(continued)**

**c. Basis of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring its accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated.*

*A change in the ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The difference between the fair value of any consideration paid and the acquired relative carrying value of net assets of the subsidiary is in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.*

*When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.*

**d. Business Combinations of Entities Under Common Control**

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.*



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali  
(lanjutan)**

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 (sebelumnya PSAK 38) (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikan dalam akun tambahan modal disetor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(continued)**

**d. Business Combinations of Entities Under Common Control (continued)**

*The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

*The business combination of entities under common control does not result in a change in the economic substance of the ownership of the business being exchanged, so the transaction is recognized at carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with PSAK 338 (formerly 38) (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".*

*The receiving entity, in the business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction in the business combination of entities under common control in equity and presents in the additional paid-in capital account.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali  
(lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan perusahaan yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode yang entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7) (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", Grup menganggap pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**f. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(continued)**

**d. Business Combinations of Entities Under Common Control (continued)**

*In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the combining companies, for the period in which the business combination of entities under common control occurs and for the comparative period of presentation, are presented in such a way as if the combination had occurred since the beginning of the period in which the combining entities were under common control.*

**e. Transaction with Related Parties**

*In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7) (Revised 2010), "Related Party Disclosures", the Group parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.*

*All significant transactions with related parties are disclosed in Note 37 to the interim consolidated financial statements.*

**f. Financial Instruments**

**Financial Assets**

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

*Financial assets are classified in the following categories:*

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang kepada pihak berelasi, dan pinjaman kepada pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, The Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets restricted funds, due from related parties, and loan to related party. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the interim consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the interim consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, dan pinjaman dari pihak ketiga. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group had only financial liabilities classified as financial assets at amortized. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short - term bank loans, long - term bank loans, consumer finance lease, lease liabilities and loan from third parties. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated profit or loss.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang kepada pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak berelasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Impairment of Financial Assets**

*The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, due from related parties and loan to a related party without significant financing component.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Estimation of Fair Value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.*

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**g. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.*

*Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Kas dan Setara Kas (lanjutan)**

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

**h. Persediaan**

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

**i. Aset Tetap**

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditanggung untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**g. Cash and Cash Equivalents (continued)**

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

**h. Inventories**

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

**i. Fixed Assets**

The Group had chosen cost method as the accounting policy for its measurement.

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed asset are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama sebagai berikut:

	<b>Tahun / Years</b>	
Kapal dan kapal tunda	10 - 40	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10	Office furniture and equipment
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Peti kemas	10	Containers

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. Cost of repairs and maintenance that do not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss.

Depreciation is recognized on a straight-line basis over the estimated useful lives to allocate the depreciable amount over as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized when either they have been disposed of or when the fixed assets are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss in the year of retirement or disposal.

Assets in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**j. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

*Goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

**k. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

**l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**j. Goodwill**

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

*Goodwill* is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

**k. Borrowing Costs**

*Borrowing costs* consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. *Borrowing costs* that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

**l. Impairment for Non-financial Assets**

*Non-financial assets* that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. *Non-financial assets* that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates cash flows (cash-generating units). *Non-financial assets* that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Sewa**

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**m. Leases**

Group as a lessee

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined*
  - i) *The Group has the right to operate the asset;*
  - ii) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**Masa sewa/Rental  
period**

Kapal	10 - 12 tahun/years
Bangunan	10 tahun/years

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- umlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**m. Leases (continued)**

Group as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**m. Leases (continued)**

Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease Liabilities" in the interim consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**Imbalan Kerja**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dipenghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**n. Employee Benefits**

**Short-term Employee Benefits**

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**Employment Benefits**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and Expenses Recognition**

**Revenue from contracts with customers**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**Beban**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**Pendapatan ditangguhkan**

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali HTC, MCSI, dan ETSI dalam Rupiah.

**b. Transaksi dan Saldo**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"). Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and Expenses Recognition  
(continued)**

**Revenue from contracts with customers  
(continued)**

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**Expenses**

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Expenses are recognized when they are incurred.

**Deferred income**

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's interim consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

**p. Foreign Currency Transactions and Balances**

**a. Foreign Currency Transactions and Balances**

The consolidated financial statements are presented in United States Dollars, which is the functional currency of the Group, except HTC, MCSI, and ETSI In Rupiah.

**b. Transactions and Balances**

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar"). Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

b. Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>
AS\$1/Rupiah	15.138
AS\$1/EUR	0,9
AS\$1/SG\$	1,28
AS\$1/JP¥	143,26

**q. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and Balances  
(continued)**

b. Transactions and Balances (continued)

The exchange rate used per unit of foreign currencies against the Rupiah were as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	15.416	US\$1/Rupiah
	0,9	US\$1/EUR
	1,32	US\$1/SG\$
	140,72	US\$1/JP¥

**q. Taxation**

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the interim consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amounts reported in Annual Tax Returns related to circumstances in which applicable tax regulations require interpretation and, if necessary, management will calculate the provision for amounts that may arise.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik dan jasa keruk yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% dan 2,65% sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan di Indonesia.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the interim consolidated statement of financial position date.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

Final Tax

*The Group's domestic vessel charter income and dredging services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% and 2.65% under the Taxation Laws of Indonesia.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

1. Ketika PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
2. Ketika piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN. Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

**r. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 48 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

1. When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
2. When receivables and payables are stated with the amount of VAT included. The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

**r. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 48 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that the Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**s. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Grup kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**t. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasuri, pada periode yang bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 7.101.084.801 saham dan 7.010.483.015 saham (Catatan 31).

**u. Saham treasuri**

Saham treasuri dicatat dengan menggunakan metode biaya (*cost method*). Saham treasuri dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

**v. Pembayaran berbasis saham**

Manajemen dan karyawan Grup menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan memberikan jasa sebagai imbalan untuk instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Suatu pembayaran berbasis saham kepada manajemen dan karyawan menjadi *vested* ketika telah menjadi hak manajemen dan karyawan. Kondisi *vesting* adalah kondisi yang menentukan apakah Grup menerima jasa yang memberikan hak kepada manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Grup, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham. Untuk memenuhi kondisi memiliki, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham, hak manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Grup menjadi *vested* jika hak manajemen dan karyawan tidak bergantung kepada kondisi *vesting*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**s. Stock Issuance Cost**

Costs incurred in connection with the Group issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the interim consolidated statement of financial position.

**t. Basic Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period.

The weighted average number of shares outstanding for the year ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are 7,101,084,801 shares and 7,010,483,015 shares, respectively (Note 31).

**u. Treasury shares**

Treasury shares are accounted for under the cost method of accounting. Treasury share is stated at acquisition cost and presented as a reduction of equity.

**v. Share-based payments**

Management and employees of the Group receive remuneration in the form of share-based payments, whereby management and employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

A share-based payment to management and employees are said to be vested when it becomes an entitlement of the management and employees. Vesting conditions represent the conditions that determine whether the Group receives the services that entitle the management and employee to receive equity instruments of the Group, under a share-based payment arrangement. To become an entitlement, under a share-based payment arrangement, management and employee's right to receive

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**v. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)**

Pemberian atas instrumen ekuitas yang telah vested secara seketika dikarenakan jasa yang telah diberikan oleh manajemen dan karyawan dibebankan secara penuh pada tanggal pemberian (*grant date*).

Setelah suatu transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas telah vested, Grup tidak melakukan penyesuaian atas biaya yang telah diakui, meskipun instrumen yang menjadi subjek dari transaksi kemudian menjadi hangus.

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**x. Aset Dimiliki untuk Dijual**

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**v. Share-based payments (continued)**

*An award of equity instruments that vests immediately due to services that have already been rendered by the management and employees are therefore expensed in full at grant date.*

*Has an equity-settled transaction been vested, the Group does not made any adjustment on cost already charged, even if the instruments that are the subject of the transaction are subsequently forfeited.*

**w. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**x. Assets Held for Sale**

*Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.*

*Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.*

*Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the interim consolidated statements of financial position.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian interim. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*The preparation of the interim consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that will affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities at each end period of the interim consolidated financial statements. Judgments and estimates used in preparing the interim consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experiences and other factors, includes the expectation of the future events that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the interim consolidated financial statements.*

Determining Business Model Assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.*



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Menentukan Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Grup sebagai Penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments (continued)**

Determining Business Model Assessment (continued)

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Group as Lessee - Assessing the lease arrangement and term of the lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Grup Sebagai Penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments (continued)**

Group as Lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the interim consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**Impairment of Trade Receivables**

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Impairment of Trade Receivables (continued)

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.*

*In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 6 to the interim consolidated financial statements.*

Impairment of Inventories

*Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the interim consolidated financial statements.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 40 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the interim consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the interim consolidated financial statements.

Determination of Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the interim consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Taxation

There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian interim. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan dalam Catatan 18 dan 26 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Taxation (continued)

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies required significant management judgment.*

*The Group's carrying amount of taxes payables and deferred tax assets are disclosed in Note 28 to the interim consolidated financial statements.*

Employee Benefits Liability

*The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2n to the interim consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability disclosed in Notes 18 and 26 to the interim consolidated financial statements.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah			Rupiah
(September 2024: Rp 3.642 juta; Desember 2023: Rp 2.435 juta)	240.569	157.956	(September 2024: Rp 3,642 million; December 2023: Rp 2,435 million)
Dolar AS	23.289	21.932	US Dollar
<b>Total Kas</b>	<b>263.858</b>	<b>179.888</b>	<b>Total Cash on Hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (September 2024: Rp244.614 juta; Desember 2023: Rp 151.252 juta)	16.158.920	9.811.373	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (September 2024: Rp244,614 million; December 2023: Rp 151,252 million)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (September 2024: Rp172.360 juta; Desember 2023: Rp 173.853 juta)	11.385.924	11.277.433	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (September 2024: Rp172,360 million; December 2023: Rp 173,853 million)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (September 2024: Rp58.414 juta; Desember 2023: Rp 4.807 juta)	3.858.768	311.801	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (September 2024: Rp58,414 million; December 2023: Rp 4,807 million)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (September 2024: Rp17.713 juta; Desember 2023: Rp 8.321 juta)	1.170.095	539.769	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (September 2024: Rp 17,713 million; December 2023: Rp 8,321 million)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (September 2024: Rp3.089 juta; Desember 2023: Rp 4 juta)	204.095	303	PT Bank Pan Indonesia Tbk (September 2024: Rp3,089 million; December 2023: Rp 4 million)
PT Bank KB Bukopin Syariah (September 2024: Rp1.832 juta; Desember 2023: Rp 73.335 juta)	121.051	4.757.072	PT Bank KB Bukopin Syariah (September 2024: Rp1,832 million; December 2023: Rp 73,335 million)
PT Bank Bukopin Tbk (September 2024: Rp745 juta; Desember 2023: Rp 948 juta)	49.237	61.495	PT Bank Bukopin Tbk (September 2024: Rp 745 million; December 2023: Rp 948 million)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (September 2024: Rp45 juta; Desember 2023: Rp 10 juta)	2.957	696	PT Bank Maybank Indonesia Tbk <i>(September 2024: Rp45 million; December 2023: Rp 10 million)</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (September 2024: Rp36 juta; Desember 2023: Rp 81 juta)	2.373	5.269	PT Bank Syariah Indonesia Tbk <i>(September 2024: Rp 36 million; December 2023: Rp 81 juta)</i>
PT Bank Central Asia Tbk (September 2024: Rp 1 juta; Desember 2023: Rp Nihil)	77	-	PT Bank Central Asia Tbk <i>(September 2024: Rp 1 million; December 2023: Rp Nil)</i>
PT Bank Permata Tbk (September 2024: Rp60.552 ; Desember 2023: Rp 61.664)	4	4	PT Bank Permata Tbk <i>(September 2024: Rp60,552 ; December 2023: Rp 61.664)</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (September 2024: Rp Nihil; Desember 2023: Rp 14.493 juta)	-	940.142	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk <i>(September 2024: Rp Nil; December 2023: Rp14,493 million)</i>
PT Bank Capital (September 2024: Rp1.563 juta; Desember 2023: Rp Nihil)	103.254	-	PT Bank Capital <i>(September 2024: Rp1,563 million; December 2023: Rp Nil)</i>
Sub-total	<u>33.056.755</u>	<u>27.705.357</u>	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia Tbk	632.607	650.956	PT Bank Negara Indonesia Tbk.
PT Bank KB Bukopin Tbk	105.819	143.965	PT Bank KB Bukopin Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.896	39.975	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia	1.655	1.700	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	960	1.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	884	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	196	202	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Mizuho Corporate Bank Ltd.	115	137	Mizuho Corporate Bank Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk.	-	95	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	-	1.225	PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total	<u>783.132</u>	<u>839.255</u>	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	691	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total	<u>691</u>	<u>-</u>	Sub-total
<b>Total kas di bank</b>	<b><u>33.840.578</u></b>	<b><u>28.544.612</u></b>	<b>Total cash in banks</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Tbk (September 2024: Rp 148.029 juta; Desember 2023: Rp 113.861 juta)	9.778.623	7.385.885	PT Bank Negara Indonesia Tbk (September 2024: Rp 148,029 million; December 2023: Rp 113,861 million)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (September 2024: Rp 52.700; Desember 2023: Rp50.000 juta)	3.481.307	3.243.383	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (September 2024: Rp 52,700; December 2023: Rp50,000 million)
PT Bank BRI Agro (September 2024: Rp 46.952 juta; Desember 2023: Rp Nihil)	3.101.618	-	PT Bank BRI Agro (September 2024: Rp 46,952 million; December 2023: Rp Nil)
PT Bank Central Asia Tbk (September 2024: Rp 5.299 juta; Desember 2023: Rp Nihil)	350.112	-	PT Bank Central Asia Tbk (September 2024: Rp 5,299 million; December 2023: Rp Nil)
Sub-total	16.711.660	10.629.268	Sub-total US Dollar
Dolar AS			
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.200.001	3.261.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>17.911.661</b>	<b>13.890.268</b>	<b>Total time deposits</b>
			<b>Total cash and cash equivalents</b>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>52.016.097</b>	<b>42.614.768</b>	

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Rupiah	2,50% - 6,25%	2,50% - 6,25%	Rupiah
Dolar AS	3%	3%	US Dollar

Sampai dengan 30 September 2024, deposito berjangka yang ditempatkan belum dicairkan. Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As of September 30, 2024, all time deposits has not been withdrawn. All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk September 2024: Rp 32.032 juta; Desember 2023: Rp 14.074 juta)	2.116.020	912.972
PT Bank KB Bukopin Syariah (September 2024: Rp 12.231 juta; Desember 2023: Rp 4.245 juta)	807.970	275.385
PT Bank Pan Indonesia Tbk (September 2024: Rp Nihil; Desember 2023: Rp 2.275 juta)	-	147.551
<b>Total</b>	<b>2.923.990</b>	<b>1.335.908</b>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk, merupakan cadangan dana pembayaran utang bank yang dialokasikan oleh HTK2, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 25).

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Pihak ketiga	27.811.267	20.143.912
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.995.735)	(3.590.378)
Total piutang pihak ketiga	23.815.532	16.553.534
Pihak berelasi (Catatan 37)	2.766.742	5.614.574
<b>Neto</b>	<b>26.582.274</b>	<b>22.168.108</b>

Piutang usaha terutama merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal, jasa pengerukan dan reklamasi.

**5. RESTRICTED FUNDS**

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (September 2024: Rp 32,032 million; December 2023: Rp 14,074 million)	2.116.020	912.972
PT Bank KB Bukopin Syariah (September 2024: Rp 12,231 million; December 2023: Rp 4,245 million)	807.970	275.385
PT Bank Pan Indonesia Tbk (September 2024: Rp Nil; December 2023: Rp 2,275 million)	-	147.551
<b>Total</b>	<b>2.923.990</b>	<b>1.335.908</b>

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank KB Bukopin Syariah Tbk, represent restricted funds allocated by HTK2, as required in the loan agreements (Note 25).

**6. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables are as follows:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Third parties	27.811.267	20.143.912
Less: allowance for impairment of receivables	(3.995.735)	(3.590.378)
Total trade receivable third parties	23.815.532	16.553.534
Related parties (Note 37)	2.766.742	5.614.574
<b>Net</b>	<b>26.582.274</b>	<b>22.168.108</b>

The trade receivables mainly represent the vessel charter services, dredging and reclamation services.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Belum jatuh tempo	4.905.668	12.008.894	Current
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	11.088.938	6.426.540	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.653.078	1.463.430	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.421.032	374.150	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.509.293	5.485.472	More than 90 days
Sub-total	30.578.009	25.758.486	Sub-total
Penyisihan penurunan kerugian nilai	(3.995.735)	(3.590.378)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>26.582.274</b>	<b>22.168.108</b>	<b>Net</b>

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Detail saldo piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Rupiah			Rupiah
(September 2024: Rp 62.583 juta; Desember 2023: Rp333.197 juta)	4.134.168	21.613.696	(September 2024: Rp 62,583 million; December 2023: Rp333,197 million)
Dolar AS	26.443.841	4.144.790	US Dollar
Sub-total	30.578.009	25.758.486	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.995.735)	(3.590.378)	Less: allowance for impairment of receivables
<b>Neto</b>	<b>26.582.274</b>	<b>22.168.108</b>	<b>Net</b>

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal tahun	3.590.378	3.615.627	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	395.327	-	Additions during the year
Pemulihan piutang	-	(59.375)	Recovery of allowance
Selisih kurs	10.030	34.126	Foreign exchange difference
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.995.735</b>	<b>3.590.378</b>	<b>Balance at end of year</b>

Movements in the allowance for impairment losses of trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Bahan bakar kapal	6.540.921	3.917.105	Vessel's fuel
Suku cadang, perlengkapan kapal, dan minyak pelumas	1.887.209	1.341.372	Supplies vessel, vessel spare part and lubricating oils
Air bersih	8.382	7.419	Fresh water
<b>Total</b>	<b>8.436.512</b>	<b>5.265.896</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan. Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

**7. INVENTORIES**

Inventories consist of:

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable. The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no inventory used as collateral.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Asuransi dibayar di muka	1.135.995	649.305	Prepaid insurance
Sewa	9.018	61.135	Rental
Lain-lain	308.461	85.513	Others
<b>Total</b>	<b>1.453.474</b>	<b>795.953</b>	<b>Total</b>

Asuransi dibayar dimuka merupakan uang muka pembayaran asuransi kapal.

**8. PREPAID EXPENSES**

Prepaid expenses consist of:

Prepaid insurance represent prepaid for vessel insurance.

**9. ASET LANCAR LAINNYA**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Pihak-pihak ketiga:			Third parties:
Uang muka	2.329.849	1.376.012	Advances
Lain-lain	143.748	20.212	Other
<b>Total</b>	<b>2.473.597</b>	<b>1.396.224</b>	<b>Total</b>

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang dan operasional kapal, dan uang muka proyek pengerukan.

Advances represent advances for purchase of spare parts and vessels operations, and advance for dredging project.

Uang muka lain-lain merupakan uang muka operasional proyek.

Advance others represent advance for project operations.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Pihak-Pihak ketiga:	11.940.366	13.902.182
Dikurangi: penyisihan penurunan penempatan dana	-	(882.944)
<b>Neto</b>	<b>11.940.366</b>	<b>13.019.238</b>

Aset keuangan lancar lainnya terutama merupakan pengembalian uang muka pembangunan kapal, piutang pembayaran dana talangan, biaya manajemen, kru kapal, penjualan saham.

Pada tanggal 27 Juli 2023, PCSI, OTSI, dan HTC, menyepakati perjanjian pembangunan kapal dengan PT Trinusa Mulya Mandiri ("TMM"), pihak ketiga. Pada tanggal 29 Desember 2023, seluruh pihak telah bersepakat untuk melakukan pengakhiran perjanjian kerjasama pembangunan kapal tersebut. Pada tanggal 21 Maret 2024 uang muka PCSI, OTSI, dan HTC telah dikembalikan seluruhnya.

**10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

This account consist of:

Third parties:  
Less: allowance for impairment  
of fund placement  
**Net**

Other current financial assets mainly represent shipbuilding advance repayment, receivable arising from reimbursement expense, management fee, crew payments, and selling of shares.

On July 27, 2023, PCSI, OTSI, and HTC, agreed to the shipbuilding agreement with PT Trinusa Mulya Mandiri ("TMM"), a third party. On December 29, 2023, all parties, agreed to terminate the shipbuilding cooperation. As of the date March 21, 2024, TMM has fully refunded all advance to PCSI, OTSI, and HTC.

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITY**

		<b>30 September 2024 / September 30, 2024</b>				Nilai tercatat 30 September 2024/ Carrying amount September 30, 2024
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 31 Januari 2024/ Carrying amount January 31, 2024	Penambahan/ (Pengurangan) / Addition/ (Deduction)	Bagian rugil/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat 30 September 2024/ Carrying amount September 30, 2024
<b>Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis</b>						
<b>Perusahaan/The Company</b>						
Metode biaya perolehan/ Cost method						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
<b>Sub-total/Sub-total</b>		-				-
<b>Perusahaan asosiasi/ Associated company</b>						
Entitas anak/Subsidiary						
Metode ekuitas/ Equity method						
PT Jawa Satu Regas	25%	13.015.181	-	405.040	759.165	14.179.386
<b>Total/ Total</b>		<b>13.015.181</b>	<b>-</b>	<b>405.040</b>	<b>759.165</b>	<b>14.179.386</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITY (continued)**

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 31 Januari 2023/ Carrying amount January 31, 2023	Penambahan/ (Pengurangan) / Addition/ (Deduction)	Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Desember 2023/ Carrying amount December 31, 2023
<b>Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis</b>						
<b>Perusahaan/The Company</b>						
Metode biaya perolehan/ Cost method						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
<b>Sub-total/Sub-total</b>		-				-
<b>Perusahaan asosiasi/ Associated company</b>						
Entitas anak/Subsidiary						
Metode ekuitas/ Equity method						
PT Jawa Satu Regas	25%	13.477.835	-	(80.677)	(381.977)	13.015.181
<b>Total/ Total</b>		<b>13.477.835</b>	<b>-</b>	<b>(80.677)</b>	<b>(381.977)</b>	<b>13.015.181</b>

PT Jawa Satu Regas didirikan pada tanggal 22 Juni 2018, untuk memiliki dan mengoperasikan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung. Sampai saat ini, JSR belum memulai usahanya, dan belum terdapat pendapatan yang diakui.

PT Jawa Satu Regas was established on June 22, 2018, to owning and operating the LNG floating storage regasification unit. Up until now, JSR has not yet started its operation, and no revenue has been recognized.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial information of an associated entity:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Jawa Satu Regas			PT Jawa Satu Regas
Total aset lancar	29.426.368	29.978.161	Total current assets
Total aset tidak lancar	302.522.555	318.004.389	Total non-current assets
Total liabilitas jangka pendek	25.824.628	44.497.491	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	257.948.133	259.965.720	Total non-current liabilities
Ekuitas	48.176.162	43.519.339	Equity
Pendapatan	5.998.245	-	Revenue
Rugi tahun berjalan	1.620.162	(322.706)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	3.036.658	(1.527.906)	Other comprehensive income

Investasi pada JSR, entitas asosiasi, merupakan investasi PKR, entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investment in JSR, an associated company, represents the investment of PKR, a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

Efektif sejak tanggal 20 Januari 2012, sehubungan dengan perintah likuidasi (order of winding up) yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 45), Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anaknya, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anaknya tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Effective January 20, 2012, due to order of winding up issued by The High Court of the Republic of Singapore against HST (Note 45), the Company no longer has control over HST and its subsidiary, and therefore, HST and its subsidiaries financial statements were not consolidated into the Group's interim consolidated financial statements.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 September 2024**  
**Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**September 30, 2024**  
**And for the Nine-Month Period  
then Ended**  
**(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

30 September 2024 / September 30, 2024							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Efek Selisih Kurs / Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Penyesuaian/ Reclassification/ Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balances	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Costs</b>
<u>Kepemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
Kapal dan kapal tunda	355.031.608	29.083.763	(347.750)	(292.532)	568.225	384.043.314	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.955.095	138.435	(39.240)	(17.384)	-	3.036.906	Office furniture and equipment
Kendaraan	542.116	45.962	(176.164)	-	-	411.914	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622	Containers
Kapal dalam pembangunan	592.654	-	-	-	(568.225)	24.429	Vessel in progress
Sub-total	359.256.095	29.268.160	(563.154)	(309.916)	-	387.651.185	Sub-total
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets:</u>
Kendaraan	884.019	469.012	-	352.453	-	1.705.484	Vehicle
<b>Total Biaya perolehan</b>	<b>360.140.114</b>	<b>29.737.172</b>	<b>(563.154)</b>	<b>42.537</b>	<b>-</b>	<b>389.356.669</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
Kapal dan kapal tunda	242.856.704	13.115.888	(154.112)	160.620	-	255.979.100	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.527.314	130.528	(7.680)	2.586	-	2.652.748	Office furniture and equipment
Kendaraan	159.080	51.345	(79.179)	-	-	131.246	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622	Containers
Sub-total	245.677.720	13.297.761	(240.971)	163.206	-	258.897.716	Sub-total
<u>Aset sewa:</u>							<u>Leased asset:</u>
Kendaraan	426.326	378.118	(34.197)	16.308	-	786.555	Vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>246.104.046</b>	<b>13.675.879</b>	<b>(275.168)</b>	<b>179.514</b>	<b>-</b>	<b>259.684.271</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
Penurunan nilai kapal	831.961	240.000	(240.000)	-	-	831.961	Impairment of vessels
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>246.936.007</b>	<b>13.915.879</b>	<b>(515.168)</b>	<b>179.514</b>	<b>-</b>	<b>260.516.232</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>113.204.107</b>					<b>128.840.437</b>	<b>Net Book Value</b>

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Efek Selisih Kurs / Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Penyesuaian/ Reclassification/ Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balances	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Costs</b>
<u>Kepemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
Kapal dan kapal tunda	353.246.161	8.313.753	(12.955.851)	812.687	5.614.858	355.031.608	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	3.304.244	347.842	(707.144)	10.153	-	2.955.095	Office furniture and equipment
Kendaraan	690.061	232.854	(380.799)	-	-	542.116	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622	Containers
Kapal dalam pembangunan	3.299.642	2.804.534	-	103.336	(5.614.858)	592.654	Vessel in progress
Sub-total	360.674.730	11.698.983	(14.043.794)	926.176	-	359.256.095	Sub-total
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased asset:</u>
Kendaraan	1.136.138	268.522	(529.310)	8.669	-	884.019	Vehicles
<b>Total Biaya perolehan</b>	<b>361.810.868</b>	<b>11.967.505</b>	<b>(14.573.104)</b>	<b>934.845</b>	<b>-</b>	<b>360.140.114</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember 2023 / December 31, 2023 (lanjutan / continued)

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Efek Selisih Kurs / Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Penyesuaian/ Reclassification/ Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balances	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
Kapal dan kapal tunda	237.903.643	14.631.916	(9.831.508)	152.653	-	242.856.704	Vessel and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.769.092	123.943	(377.985)	12.264	-	2.527.314	Office furniture and equipment
Kendaraan	255.699	107.877	(204.496)	-	-	159.080	Vehicles
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622	Containers
Sub-total	241.063.056	14.863.736	(10.413.989)	164.917	-	245.677.720	Sub-total
<u>Aset sewa:</u>							<u>Leased asset:</u>
Kendaraan	658.232	98.852	(336.567)	5.809	-	426.326	Vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>241.721.288</b>	<b>14.962.588</b>	<b>(10.750.556)</b>	<b>170.726</b>	<b>-</b>	<b>246.104.046</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
Penurunan nilai kapal	293.335	538.626	-	-	-	831.961	Impairment of vessels
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>242.014.623</b>	<b>15.501.214</b>	<b>(10.750.556)</b>	<b>170.726</b>	<b>-</b>	<b>246.936.007</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>119.796.245</b>					<b>113.204.107</b>	<b>Net Book Value</b>

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of depreciation expense is allocated to the following:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 40)	13.115.888	14.631.916	Cost of revenue (Note 40)
Beban umum dan administrasi (Catatan 41)	559.991	330.672	General and administrative (Note 41)
<b>Total</b>	<b>13.675.879</b>	<b>14.962.588</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$ 5.703 dan AS\$ 1.892.568 masing-masing dialokasikan pada pendapatan lain-lain.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, gain on sale of fixed assets amounting to AS\$ 5,703 and AS\$ 1,892,568 were allocated to other income, respectively.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2024, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

**12. FIXED ASSETS (continued)**

As of September 30, 2024, vessels owned by the Group consist of:

<b>Jenis Kapal / Vessel Type</b>	<b>Nama Kapal / Vessel Name</b>	<b>Nilai Buku Neto per 30 September 2024 / Net Book Value as of September 30, 2024</b>
Kapal minyak jadi/ <i>Oil product vessel</i>	1 Griya Jawa	6.311.250
	2 Semar 77	5.655.000
	3 Griya Enim	5.133.333
Kapal minyak mentah/ <i>Crude oil vessel</i>	1 Griya Cirebon	6.729.244
	1 Ekaputra 1	29.297.039
Kapal gas alam cair ("LNG")/ <i>Vessel liquefied natural gas ("LNG")</i>	2 Triputra	16.017.374
	1 Griya Melayu	1.610.000
Kapal kimia cair/ <i>Chemical vessel</i>	2 Jabbar Energy	4.702.500
	3 Griya Bugis	2.097.530
	4 Griya Ternate	2.574.340
	5 Griya Sunda	7.173.475
Kapal keruk/ <i>Clamshells barge</i>	1 Dewi Arimbi	3.887.250
Kapal tongkang/ <i>Hopper barge</i>	1 Baruna Antasena 1	1.241.073
	2 Baruna Antasena 2	1.241.073
Tongkang/ <i>Barge</i>	1 Box Delapan Belas	297.903
	2 Box Sembilan Belas	395.376
	3 Box Dua Puluh	395.376
Tongkang/ <i>Barge</i>	1 Semar 82	4.246.012
	2 Semar 83	4.193.111
	3 Semar Lima Belas	28.124
	4 Semar Tujuh Belas	31.609
	5 Semar Sebelas	54.361
	6 Semar Delapan Belas	129.980
	7 Semar Sembilan Belas	183.624
	8 Semar Dua Puluh	183.624
	9 Semar Dua Puluh Satu	207.024
	10 Semar Dua Puluh Dua	213.007
	11 Semar Dua Puluh Tiga	266.499
	12 Semar Dua Puluh Empat	205.663
	13 Semar Dua Puluh Lima	607.690
	14 Semar Dua Puluh Enam	175.295
	15 Semar Dua Puluh Tujuh	607.690
	16 Semar Dua Puluh Delapan	5.166.683
	17 Semar Dua Puluh Sembilan	705.797
	18 AB 219	736.677
19 AB 2219	772.064	
20 AB 5	755.721	
21 AB 6	788.578	
	<b>Total</b>	<b>115.017.969</b>



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 25) adalah sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Vessels pledged to the creditors (Note 25) are as follows:

<b>Perusahaan / Company</b>	<b>Kreditur / Creditors</b>	<b>Nama Kapal / Vessel Name</b>
PT LIS International	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	Baruna Antasena 1
PT MCS International	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	Baruna Antasena 2
PT Utama Trans Kencana	PT KB Bukopin Syariah	Griya Jawa
PT Utama Trans Kencana	PT KB Bukopin Syariah	Griya Melayu Griya Enim Griya Cirebon
PT Utama Trans Kontinental	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	Jabbar Energy Griya Bugis Griya Ternate
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	Dewi Arimbi Semar Empat Semar Lima Belas Semar Enam Belas Semar Delapan Belas Semar Sembilan Belas Semar Dua Puluh Semar Dua Puluh Satu Semar Dua Puluh Dua Semar Dua Puluh Tiga Semar Dua Puluh Lima Semar Dua Puluh Enam Semar Dua Puluh Tujuh Semar Dua Puluh Delapan Box Delapan Belas Box Sembilan Belas Box Dua Puluh

**13. ASET HAK-GUNA-NETO**

Akun ini terdiri dari:

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET**

This account consists of:

	30 September 2024 / September 30, 2024						
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Penambahan / Additions</b>	<b>Pengurangan / Deductions</b>	<b>Efek Selisih Kurs / Foreign Exchange Effect</b>	<b>Reklasifikasi/ Penyesuaian/ Reclassification /Adjustment</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balances</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Costs</b>
Kapal	37.361.226	4.681.888		4.096	-	42.047.210	Vessel
Bangunan	5.840.304	148.140	(104.495)	37.652	-	5.921.601	Buildings
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>43.201.530</b>	<b>4.830.028</b>	<b>(104.495)</b>	<b>41.748</b>	<b>-</b>	<b>47.968.811</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>							<b>Accumulated Amortization</b>
Kapal	2.198.569	2.794.475	(745.185)	2.423	-	4.250.282	Vessel
Bangunan	1.750.260	536.646	(109.992)	9.182	-	2.186.096	Buildings
<b>Total Akumulasi Amortisasi</b>	<b>3.948.829</b>	<b>3.331.121</b>	<b>(855.177)</b>	<b>11.605</b>	<b>-</b>	<b>6.436.378</b>	<b>Total Accumulated Amortization</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>39.252.701</b>					<b>41.532.433</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA-NETO (lanjutan)**

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET(continued)**

	31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Efek Selisih Kurs / Foreign Exchange Effect	Reklasifikasi/ Penyesuaian/ Reclassification/ Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balances	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Costs</b>
Kapal	8.164.925	29.196.301				37.361.226	Vessel
Bangunan	4.360.975	2.675.099	(1.205.939)	10.169	-	5.840.304	Buildings
<b>Total Biaya perolehan</b>	<b>12.525.900</b>	<b>31.871.400</b>	<b>(1.205.939)</b>	<b>10.169</b>	<b>-</b>	<b>43.201.530</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Depresiasi</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Kapal	78.251	2.120.318	-	-	-	2.198.569	Vessel
Bangunan	1.058.485	844.981	(142.265)	(10.941)	-	1.750.260	Buildings
<b>Total Akumulasi Depresiasi</b>	<b>1.136.736</b>	<b>2.965.299</b>	<b>(142.265)</b>	<b>(10.941)</b>	<b>-</b>	<b>3.948.829</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>11.389.164</b>					<b>39.252.701</b>	<b>Net Book Value</b>

**Depresiasi**

**Depreciation**

Beban depresiasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 40)	2.794.475	2.120.318	Cost of revenue (Note 40)
Beban umum dan administrasi (Catatan 41)	536.646	844.981	General and administrative (Note 41)
<b>Total</b>	<b>3.331.121</b>	<b>2.965.299</b>	<b>Total</b>

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang muka proyek Goodwill	949.644 778.499	- 803.894	Advance for project Goodwill
Uang muka pembelian aset tetap	106.347	1.628.944	Advance for purchase of fixed assets
Uang muka pengedokan Lain-lain	- 480.697	798.672 369.587	Advances for docking Others
<b>Total</b>	<b>2.315.187</b>	<b>3.601.097</b>	<b>Total</b>

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi HTC oleh yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi. Pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

Goodwill resulted from acquisition of HTC by which was derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets. At year end management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk persiapan proyek *dredging* yang berkaitan dengan aset tetap.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>
Tingkat diskonto	10,34%
Tingkat kelangsungan pertumbuhan	2,61%

*Goodwill* di atas diuji untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 30 September 2024, karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

**15. UANG JAMINAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>
Jaminan sewa kapal	549.613
Jaminan sewa kantor	147.732
Lain-lain	29.446
<b>Jumlah</b>	<b>726.791</b>

Jaminan sewa kapal pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 merupakan jaminan atas sewa kapal Silver Atlas dan Golden Mercury milik HTK2, kepada PT Pelayaran Citra Armada Nusantara.

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

On September 30, 2024 and December 31, 2023, advance payment for purchase of fixed assets represents the advance for preparation of *dredging* project related to fixed assets .

For impairment testing purposes, the recoverable amount of the CGU was determined based on "fair value less costs of disposal" using discounted cash flows method. The summary of key assumptions used as of September 30, 2024 is as follows:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
--	--

10,34%	<i>Discount rate</i>
2,61%	<i>Perpetuity growth rate</i>

The goodwill was tested for impairment at December 31, 2023. Management believe there was no impairment loss recognized at September 30, 2024 as the recoverable amounts of CGU was in excess of the carrying value of the CGU and the related goodwill.

**15. REFUNDABLE DEPOSITS**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
400.808		<i>Vessel rental deposits</i>
83.922		<i>Office rental deposits</i>
23.528		<i>Others</i>
<b>508.258</b>		<b>Total</b>

*Vessel rental deposits* as of September 30, 2024 and December 31, 2023 represents collateral for Silver Atlas and Golden Mercury charter vessel owned by HTK2, to PT Pelayaran Citra Armada Nusantara.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup dan utang atas sewa kapal.

**16. TRADE PAYABLES**

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group and payable for rent vessels.

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Pihak-Pihak ketiga: Rupiah			Third parties: Rupiah
(September 2024: Rp157.955 juta; Desember 2023: Rp 197.003 juta)	11.778.497	12.779.116	(September 2024: Rp157,955 million; December 2023: Rp 197,003 million)
Dolar AS	6.865.246	931.025	US Dolar
Dolar Singapura			Singapore Dolar
(September 2024: SG\$53.225; Desember 2023: SG\$59.938)	41.448	45.535	(September 2024: SG\$53.225; December 2023: SG\$59.938)
Euro			Euro
(September 2024: EUR13.535; Desember 2023: EUR18.939)	15.068	21.056	(September 2024: EUR13.535; ;December 2023: EUR18,939)
Yen Jepang			Japanese Yen
(September 2024:JP¥908.299; Desember 2023: JP¥965.222)	6.340	685.893	(September 2024: JP¥908.299; December 2023: JP¥965,222)
<b>Total</b>	<b>18.706.599</b>	<b>14.462.625</b>	<b>Total</b>

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat catatan 47.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to note 47.

Utang usaha dengan mata uang yen berisi atas biaya pengedokan oleh HSB

Trade payables denominated in yen contain the cost of docking by HSB.

**17. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) utang atas operasional awak kapal; dan (ii) utang atas relokasi dan reinstalasi kapal sebesar AS\$97.414 (2023: AS\$85.697)

**17. OTHERS PAYABLE**

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) payables for operational crew vessels; and (ii) payables for relocation and reinstalment of vessels amount to AS\$97,414 (2023: AS\$85,697)

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

**18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

This account consists of:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Dana pensiun	50.199	36.496	Pension funds
Jaminan sosial tenaga kerja	5.301	19.370	Jamsostek
<b>Total</b>	<b>55.500</b>	<b>55.866</b>	<b>Total</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>
Bunga	7.675.017
Pengedokan	1.367.044
Operasi kapal	866.348
Jasa profesional	218.348
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 juta)	5.052.887
<b>Total</b>	<b>15.179.644</b>

**19. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	5.809.682	<i>Interest</i>
	1.157.697	<i>Docking</i>
	1.118.710	<i>Vessel operations</i>
	353.319	<i>Professional fees</i>
	2.765.281	<i>Others (each below 1 million)</i>
<b>Total</b>	<b>11.204.689</b>	<b>Total</b>

**20. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>
Saldo awal	33.732
Penambahan	521.007
Amortisasi	(33.732)
<b>Total</b>	<b>521.007</b>

**20. DEFERRED INCOME**

The details of deferred income are as follows

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	26.699	<i>Beginning balance</i>
	12.974	<i>Additions</i>
	(5.941)	<i>Amortization</i>
<b>Total</b>	<b>33.732</b>	<b>Total</b>

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan di muka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Deferred revenue represents revenue receivable from vessel charter contracts for the next financial year and advance receipts that will be recorded as revenue when the costs associated with the receipts are recorded in the interim consolidated financial statements.

**21. UTANG USAHA PIHAK BERELASI**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>
Rupiah	
PT Humpuss Trading	7.189.496
PT Humpuss	935.589
Koperasi Karyawan Bhakti	7.118
<b>Total</b>	<b>8.132.203</b>

**21. TRADE PAYABLE RELATED PARTIES**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	4.762.606	<i>Rupiah</i>
	486.932	<i>PT Humpuss Trading</i>
	26.880	<i>PT Humpuss</i>
		<i>Koperasi Karyawan</i>
		<i>Bhakti</i>
<b>Total</b>	<b>5.276.418</b>	<b>Total</b>

**22. UANG MUKA DARI PELANGGAN**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka dari pihak ketiga sejumlah AS\$771.564 dan AS\$290.073 yang merupakan bagian dari operasional.

**22. ADVANCES RECEIVED FROM CUSTOMERS**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, advances received from third parties amount AS\$771,564 and AS\$290,073 which is part of operations.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS SEWA**

Liabilitas sewa Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Kapal dan bangunan**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	31.063.426	10.241.297	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	5.468.515	29.743.724	<i>Addition</i>
Beban bunga	645.005	860.793	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(5.581.499)	(8.674.366)	<i>Payments</i>
Reklasifikasi	-	-	<i>Reclassification</i>
Pengurangan	-	(953.678)	<i>Disposal</i>
Efek selisih kurs	98.048	(154.344)	<i>Foreign exchange effect</i>
<b>Total liabilitas</b>	<b>31.693.495</b>	<b>31.063.426</b>	<b>Total liabilities</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	(2.393.838)	(5.479.044)	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>29.299.657</b>	<b>25.584.382</b>	<b>Long-term portion</b>

Pada tanggal 30 September 2024, liabilitas sewa atas kapal, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas kapal Hanyu Glory sampai 27 November 2027, kapal New Stella sampai 7 Mei 2028, kapal Asian Rigel sampai 1 Juli 2028, dan kapal Arahan sampai 9 November 2028.

Liabilitas sewa atas kapal merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas kapal Hanyu Glory sampai 27 November 2027.

Liabilitas sewa atas bangunan, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas Gedung Mangkuluhur Office Tower One selama 10 tahun.

**23. LEASE LIABILITIES**

The Group's lease liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**Vessels and building**

As of September 30, 2024, the lease liabilities of vessel represent lease liabilities arising from right of use of Hanyu Glory vessel until November 27, 2027, New Stella vessel until May 7, 2028, Asian Rigel vessel until July 1, 2028, and Arahan vessel until November 9, 2028.

The lease liabilities of vessel represent lease liabilities arising from Hanyu Glory vessel until November 27, 2027.

The lease liabilities of building represents lease liabilities arise from right of use of Mangkuluhur Office Tower One Building for 10 years.

**24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**Kendaraan**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
PT Maybank Indonesia Finance	138.236	119.569	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
PT BNI Multifinance	118.735	112.092	<i>PT BNI Multifinance</i>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	106.808	205.958	<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
PT Mandiri Tunas Finance	50.385	-	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Clipan Finance	36.957	-	<i>PT Clipan Finance</i>
PT Toyota Astra Financial Services	25.592	57.442	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
PT Asuransi Astra Credit	16.819	-	<i>PT Asuransi Astra Credit</i>
<b>Total liabilitas sewa</b>	<b>493.532</b>	<b>495.061</b>	<b>Total lease liabilities</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	(110.203)	(208.962)	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>383.329</b>	<b>286.099</b>	<b>Long-term portion</b>

**24. CONSUMER FINANCE LEASE**

**Vehicles**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**Kendaraan (lanjutan)**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Dalam satu tahun	124.295	208.962
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	496.979	392.004
Minimum pembayaran sewa	621.274	600.966
Dikurangi bagian bunga	(127.742)	(105.905)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	493.532	495.061
Bagian jangka pendek	(110.203)	(208.962)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>383.329</b>	<b>286.099</b>

Liabilitas sewa dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa. Liabilitas sewa ini dikenakan bunga berkisar antara 4,00% sampai dengan 9,29% per tahun dan akan jatuh tempo dari Maret 2024 sampai dengan Oktober 2027.

**25. PINJAMAN BANK**

**PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Rincian pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	2.044.582	2.238.408
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PANIN")	1.691.108	1.662.191
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.651.473	-
<b>Total</b>	<b>5.387.163</b>	<b>3.900.599</b>

**PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI")**

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, No. 22 tanggal 11 Oktober 2022, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") menyetujui pembukaan fasilitas kredit modal kerja *withdrawal approval plafond* kepada MCSI sebesar Rp15 miliar dipergunakan untuk tambahan modal kerja alih daya pengelolaan awak kapal untuk proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh MCSI dengan pemilik proyek (*bowheer*) PT Pelindo Marine Services.

Pada 11 Mei 2023, MCSI dan BRI sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 35 dari Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., kedua belah pihak sepakat untuk menambah deplesi sebesar Rp10 miliar dan memperpanjang periode fasilitas tersebut hingga 26 Januari 2025.

**24. CONSUMER FINANCE LEASE (continued)**

**Vehicles (continued)**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Dalam satu tahun	124.295	208.962	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	496.979	392.004	<i>After one year but not more than five years</i>
Minimum pembayaran sewa	621.274	600.966	<i>Minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian bunga	(127.742)	(105.905)	<i>Less interest portion</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum	493.532	495.061	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian jangka pendek	(110.203)	(208.962)	<i>Short-term portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>383.329</b>	<b>286.099</b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

The lease liabilities are secured by vehicles acquired through lease liabilities. The lease liabilities bear interest at rates ranging from 4.00% to 9.29% per annum and will mature from March 2024 to October 2027.

**25. BANK LOANS**

**SHORT-TERM BANK LOANS**

The details of short-term bank loans are as follows

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	2.044.582	2.238.408	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PANIN")	1.691.108	1.662.191	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PANIN")</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.651.473	-	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
<b>Total</b>	<b>5.387.163</b>	<b>3.900.599</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI")**

Based on Notarial Deed No. 22 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, dated October 11, 2022, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") approve the opening of working capital credit facility *withdrawal approval plafond* of MCSI amounted to Rp15 billion for the purpose of additional working capital of crew vessels management for projects won and carried out by MCSI with project owner (*bowheer*) PT Pelindo Marine Services.

On May 11, 2023, MCSI and BRI agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 35 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., both parties agreed to changed *plafond* to Rp10 billion and extend the facilities period until January 26, 2025.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (“BRI”) (lanjutan)**

Selama semester I 2024, MCSI telah memperpanjang pinjaman ini selama setahun. MCSI telah melakukan pembayaran sebesar Rp8.587 juta atau setara dengan AS\$522.928. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

Pada tanggal 3 Juli 2024 MCSI telah menyelesaikan pinjaman dengan pembayaran sebesar Rp1.301 juta atau setara dengan AS\$85.943.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, No. 88 tanggal 22 Januari 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”) menyetujui memberikan fasilitas kredit modal kerja konstruksi *withdrawal approval plafond* kepada LISI sebesar Rp26.000 juta dipergunakan untuk tambahan modal kerja alih proyek jasa konstruksi pengerukan dan reklamasi yang dimenangkan dan dikerjakan oleh LISI dengan bowheer Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, dan Swasta Bonafide.

Pada 11 Mei 2023, LISI dan BRI sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No.36 dari Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., kedua belah pihak sepakat untuk mengubah plafon menjadi Rp31.000 juta dan memperpanjang periode fasilitas tersebut.

Selama semester I 2023, LISI melakukan penarikan atas pinjaman ini dengan total sebesar Rp21.882 juta atau setara dengan AS\$1.434.415 dan melakukan pembayaran sebesar Rp3.761 juta atau setara dengan AS\$246.542. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun. Selama semester I 2024 LISI telah dalam proses memperpanjang pinjaman ini selama setahun.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, No. 61 tanggal 26 April 2024, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (“BRI”) menyetujui memberikan fasilitas kredit modal kerja konstruksi *withdrawal approval plafond* kepada LISI sebesar Rp31.000 juta dipergunakan untuk tambahan modal kerja alih proyek jasa konstruksi pengerukan dan reklamasi yang dimenangkan dan dikerjakan oleh LISI dengan bowheer Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, dan Swasta Bonafide.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp30.950 juta atau setara dengan AS\$2.044.582 dan Rp31.000 juta atau setara dengan AS\$2.238.408.

**25. BANK LOANS (continued)**

**SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (“BRI”) (continued)**

*During 1st semester of 2024, MCSI had extended this loan agreement for a year. MCSI made repayment of Rp8,587 million or equivalent to US\$522,928. This loan is subject to interest at the rate of 11% per annum.*

*As of July 3, 2024 MCSI has settled the loan with a payment of Rp1,301 million or equivalent to US\$85,943.*

*Based on Notarial Deed No. 88 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, dated January 22, 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”) approve to provide working capital credit construction facility withdrawal approval plafond of LISI amounted to Rp26,000 million for the purpose of additional working capital of dredging and reclamation construction project won and carried out by LISI with bowheer Government, State-Owned Enterprise and Bonafide Private Company.*

*On May 11, 2023, LISI and BRI agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 36 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn., both parties agreed to changed plafond to Rp31,000 million and extend the facilities period.*

*During 1st semester 2023, LISI withdrew from this loan with a total amount of Rp21,882 million or equivalent to US\$1,434,415 and made repayment of Rp3,761 million or equivalent to US\$246,542. This loan is subject to interest at the rate of 11% per annum. During 1st semester of 2024, LISI had been extending this loan agreement for a year.*

*Based on Notarial Deed No. 61 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, dated April 26, 2024, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”) approve to provide working capital credit construction facility withdrawal approval plafond of LISI amounted to Rp31,000 million for the purpose of additional working capital of dredging and reclamation construction project won and carried out by LISI with bowheer Government, State-Owned Enterprise and Bonafide Private Company.*

*As of September 30, 2024 and December 31, 2023 the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp30,950 million or equivalent to US\$2,044,582 and Rp31,000 million or equivalent to US\$2,238,408.*



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (“PANIN”)**

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 23 tanggal 21 Agustus 2019, PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin”) menyetujui penambahan fasilitas kredit kepada HTC, entitas anak, berupa Pinjaman Rekening Koran 1 dengan nilai maksimum sebesar Rp8.000 juta.

Mengubah Pinjaman Rekening Koran 2 dengan nilai maksimal sebesar Rp1.500 juta menjadi sebesar Rp3.500 juta dan Pinjaman Berulang tetap dengan nilai maksimum sebesar Rp20.000 juta.

Pada 21 Juli 2023, HTC dan PT Bank Pan Indonesia Tbk sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 15 dari Sri Rahayuningsih, S.H., kedua belah pihak sepakat suku bunga sebesar 10% untuk Pinjaman Rekening Koran 1 dan Pinjaman Berulang dan memperpanjang periode fasilitas-fasilitas tersebut hingga 8 Oktober 2024.

Selama semester I 2024, HTC melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar Rp647,1 juta atau setara dengan AS\$447.356. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2024.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 saldo terutang atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp25.000 juta atau setara dengan AS\$1.691.108 dan sebesar Rp25.600 juta atau setara dengan AS\$1.662.191.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CMB1/8/170/R, tanggal 30 September 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), menyetujui pembukaan fasilitas kredit modal kerja kepada HTK2 sebesar Rp25 miliar dipergunakan untuk tambahan modal kerja usaha jasa angkutan laut.

Pada tanggal 30 September 2024, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp25.000 juta atau setara dengan AS\$1.651.473.

**25. BANK LOANS (continued)**

**SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (“PANIN”)**

Based on Notarial Deed No. 23 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated August 21, 2019, PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin”) agreed the additional credit facilities to HTC, a subsidiary, such as Overdraft Facility 1 with a maximum amount of Rp8,000 million.

Amendment of Overdraft Facility 2 with a maximum amount of Rp1,500 million to Rp3,500 million and Revolving Credit Facility remain with a maximum amount of Rp20,000 million.

On July 21, 2023, HTC and PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 15 of Sri Rahayuningsih, S.H., both parties agreed to the interest rate amount of 10% for Overdraft Facility 1 and Revolving Credit Facility and extend the facilities period to October 8, 2024.

During 1st semester of 2024, HTC repayment from this loan with a total amount of Rp647.1 million or equivalent US\$447,356. This loan is subject to interest at the rate of 10% per annum and available for withdrawal up to October 8, 2024.

As of September 30, 2024 and December 31 2023 the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp25,000 million or equivalent to US\$ 1,691,108 and Rp25,600 or equivalent to US\$1,662,191, respectively.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)**

Based on Credit Agreement No. CMB1/8/170/R, date September 30, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) approved the opening of a working capital credit facility to HTK2 amounting to IDR 25 billion to be used for additional working capital for the sea transportation services business

As of September 30, 2024, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp25,000 million or equivalent to US\$1,651,473.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2024 / September 30, 2024		
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.467.208	15.056.892	17.524.100
PT Bank Syariah Bukopin	3.997.857	11.288.399	15.286.256
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.671.228	4.765.314	7.436.542
<b>Total</b>	<b>9.136.293</b>	<b>31.110.605</b>	<b>40.246.898</b>
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	-	-
<b>Total</b>	<b>9.136.293</b>	<b>31.110.605</b>	<b>40.246.898</b>

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

Kreditur/Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga / Interest	Tanggal Jatuh Tempo Fasilitas/ Facility Maturity Date	Peruntukan/ Purpose
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Fasilitas Pinjaman Investasi Rp90.000 juta / Investment loan facility Rp90,000 million	a) Sisa pembayaran sejumlah Rp72.000 juta atau setara dengan AS\$4.672.594/ remaining installments totalling to Rp72,000 million or equivalent with US\$4,672,594	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rate of 11% per annum	Jatuh tempo September 2028/ Will be due in September 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Pinjaman Investasi Rp49.000 juta / Investment loan facility Rp49,000 million	b) Sisa pembayaran sebesar Rp49.000 atau setara dengan AS\$2.983.985/ Remaining installments totaling to Rp49,000 million or equivalent with US\$2,983,985	Tingkat bunga 10% per tahun/ Interest at rate of 10% per annum	Jatuh tempo Mei 2028/ Will be due in May 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition

**25. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS**

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2024		
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.167.618	4.378.568	5.546.186
PT Bank Syariah Bukopin	2.357.412	7.312.652	9.670.064
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.595.745	4.085.325	5.681.070
<b>Total</b>	<b>5.120.775</b>	<b>15.776.545</b>	<b>20.897.320</b>
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	-	-
<b>Total</b>	<b>5.120.775</b>	<b>15.776.545</b>	<b>20.897.320</b>

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**25. BANK LOANS (continued)**

**PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of the Group long-term bank loans are as follows (continued):

<b>Kreditur/ Creditors</b>	<b>Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ type of loan and maximum credit limit</b>	<b>Jadwal pembayaran/ Payment schedule</b>	<b>Bunga / Interest</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo Fasilitas/ Facility Maturity Date</b>	<b>Peruntukan/ Purpose</b>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Fasilitas Pinjaman Investasi/ <i>Investment loan facility Rp34.600 juta/Rp34,600 million</i>	c) Sisa pembayaran sejumlah Rp31.714 juta atau setara dengan AS\$2.058.148/ <i>remaining installments totalling to Rp31,714 million or equivalent with US\$2,058,148</i>	Tingkat bunga 10% per tahun/ <i>Interest at rate of 10% per annum</i>	Jatuh tempo Mei 2028/ <i>Will be due in May 2028</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi Rp26.400 juta / <i>Investment loan facility Rp26,400 million</i>	d) Sisa pembayaran sejumlah Rp24.750 juta atau setara dengan AS\$1.606.204/ <i>remaining installments totalling to Rp24,750 million or equivalent with US\$1,606,204</i>	Tingkat bunga 10% per tahun/ <i>Interest at rate of 10% per annum</i>	Jatuh tempo Mei 2028/ <i>Will be due in May 2028</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>
	Fasilitas Pinjaman KMK Aflopend facility Rp20.000 juta / <i>KMK Aflopend facility Rp20,000 million</i>	e) Sisa pembayaran sejumlah Rp20.000 juta atau setara dengan AS\$1.321.178/ <i>remaining installments totalling to Rp20,000 million or equivalent with US\$1,321,178</i>	Tingkat bunga 10,5% per tahun/ <i>Interest at rate of 10.5% per annum</i>	Jatuh tempo Sep 2029/ <i>Will be due in Sep 2029</i>	Modal kerja usaha Jasa angkutan laut/ <i>Working capital for sea transportation services</i>
	Fasilitas Pinjaman Investasi Rp73.000 juta / <i>Investment loan facility Rp73,000 million</i>	f) Sisa pembayaran sejumlah Rp73.000 juta atau setara dengan AS\$4.822.301/ <i>remaining installments totalling to Rp73,000 million or equivalent with US\$4.822.301</i>	Tingkat bunga 10,5% per tahun/ <i>Interest at rate of 10.5% per annum</i>	Jatuh tempo Sep 2029/ <i>Will be due in Sep 2029</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessels acquisition</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**25. BANK LOANS (continued)**

**PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

The details of the Group long-term bank loans are as follows (continued):

<b>Kreditur/ Creditors</b>	<b>Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ type of loan and maximum kredit limit</b>	<b>Jadwal pembayaran/ Payment schedule</b>	<b>Bunga / Interest</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo Fasilitas/ Facility Maturity Date</b>	<b>Peruntukan/ Purpose</b>
PT Bank Syariah Bukopin Syariah	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah I/Musyarakah Mutanaqisah Facility I Rp75.000 juta/Rp75,000 million	g) Sisa pembayaran total sejumlah Rp59.907 juta atau setara dengan AS\$3.957.418/ remaining installments totalling to Rp59,907 million or equivalent with US\$3,957,418	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rate of 11% per annum	Jatuh tempo Mei 2028/Will be due in May 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah II/Musyarakah Mutanaqisah Facility II Rp52.388 juta/Rp52,388 million	h) Sisa pembayaran sejumlah Rp38.205 juta atau setara dengan AS\$2.523.766/remaini ng installments totalling to Rp38.205 million or equivalent with US\$2,523,766	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rate of 11% per annum	Jatuh tempo Desember 2026/Will be due in December 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah III/Musyarakah Mutanaqisah Facility III Rp 33.021 juta/Rp 33,021 million	i) sejumlah Rp24.081 juta atau setara dengan AS\$1.590.802/ remaining installments totalling to Rp24,081 million or equivalent with US\$1,590,802	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rates 11% per annum	Jatuh tempo Desember 2026/Will be due in December 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III/ Fixed working capital installment loan facility III Rp63.000 juta/ Rp63,000 million	j) Sisa pembayaran sejumlah Rp69.209 juta atau setara dengan AS\$4.571.913/ remaining installments totalling to Rp69.209 million or equivalent with US\$4,571,913	Tingkat bunga sebesar 11% per tahun/Interest rate of 11% per annum	Jatuh tempo Mei 2028/Will be due in May 2028	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran IV/ Fixed working capital installment loan facility IV Rp40.000 juta/ Rp40,000 million	k) Sisa pembayaran sejumlah Rp40.000 juta atau setara dengan AS\$2.642.357/ remaining installments totalling to Rp40,000 million or equivalent with US\$2,642,357	Tingkat bunga 10,5% per tahun/ Interest at rates 10,5% per annum	Jatuh tempo Sep 2028/Will be due in Sep 2028	Modal kerja operasional kapal dan operasional Perusahaan beserta group/Working capital for ship operations and company and group operations.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

<b>Kreditur/Creditors</b>	<b>Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ type of loan and maximum credit limit</b>	<b>Jadwal pembayaran/ Payment schedule</b>	<b>Bunga / Interest</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo Fasilitas/ Facility Maturity Date</b>	<b>Peruntukan/ Purpose</b>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran II/ <i>Fixed working capital loan facility II</i> Rp25,000 juta/ <i>Rp25,000 million</i>	l) Sudah lunas di bulan Mei 2024/ <i>It will be paid off in May 2024</i>	-	-	-
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III/ <i>Fixed working capital installment loan facility III</i> Rp63,000 juta/ <i>Rp63,000 million</i>	m) Sisa pembayaran sebesar Rp37.404 juta atau setara dengan AS\$2.470.892/ <i>Remaining installments of Rp37,404 million or equivalent with US\$2,470,892</i>	Tingkat bunga sebesar 10% per tahun/ <i>Interest rate of 10% per annum</i>	Jatuh tempo Agustus 2027/ <i>Will be due in August 2027</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessel acquisition</i>
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran IV/ <i>Fixed working capital installment loan facility IV</i> Rp40.000 juta/ <i>Rp40,000 million</i>	n) Sisa pembayaran sebesar Rp30.900 juta atau setara dengan AS\$1.881.737/ <i>Remaining installments of Rp30,900 million or equivalent with US\$1,881,737</i>	Tingkat bunga sebesar 11,75% per tahun/ <i>Interest rate of 11,75% per annum</i>	Jatuh tempo Agustus 2027/ <i>Will be due in August 2027</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessel acquisition</i>
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran V/ <i>Fixed working capital installment loan facility V</i> Rp29,000 juta/ <i>Rp29,000 million</i>	o) Sisa pembayaran sebesar Rp28.520 juta atau setara dengan AS\$1.884.001/ <i>Remaining installments of Rp28.520 million or equivalent with US\$1,884,001</i>	Tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun/ <i>Interest rate of 10.5% per annum</i>	Jatuh tempo Agustus 2029/ <i>Will be due in Aug 2029</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessel acquisition</i>
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran VI/ <i>Fixed working capital installment loan facility VI</i> Rp41.000 juta/ <i>Rp41,000 million</i>	p) Sisa pembayaran sebesar Rp15.750 juta atau setara dengan AS\$1.040.428/ <i>Remaining installments of Rp15,750 million or equivalent with US\$1,040,428</i>	Tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun/ <i>Interest rate of 10.5% per annum</i>	Jatuh tempo Agustus 2029/ <i>Will be due in Aug 2029</i>	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ <i>Refinancing of vessel acquisition</i>

**25. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

The details of the Group long-term bank loans are as follows (continued):

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- a) Berdasarkan surat penawaran No. 024/JJM/PK-KI/2023, tanggal 27 September 2023, BNI memberikan fasilitas kredit investasi kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp90.000 juta atau setara dengan AS\$5.838.090 dengan periode hingga September 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.
- b) Berdasarkan surat penawaran No. 018/JJM/PK-KI/2024, tanggal 27 Juni 2024, BNI memberikan fasilitas kredit investasi kepada HTK3 dengan nilai maksimum sebesar Rp49.000 juta atau setara dengan AS\$2.983.984 dengan periode hingga Mei 2028 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.
- c) Berdasarkan surat penawaran No. 019/JJM/PK-KI/2024, tanggal 27 Juni 2024, BNI memberikan fasilitas kredit investasi kepada HTK3 dengan nilai maksimum sebesar Rp34.600 juta atau setara dengan AS\$2.107.058 dengan periode hingga Mei 2028 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.
- d) Berdasarkan surat penawaran No. 020/JJM/PK-KI/2024, tanggal 27 Juni 2024, BNI memberikan fasilitas kredit investasi kepada HTK3 dengan nilai maksimum sebesar Rp26.400 juta atau setara dengan AS\$1.607.697 dengan periode hingga Mei 2028 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.
- e) Berdasarkan surat No.CMB1/8/170/R, tanggal 30 September 2024, BNI memberikan fasilitas kredit KMK Aflopen kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp20.000 juta atau setara dengan AS\$1.321.178 dengan periode hingga September 2029 dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.
- f) Berdasarkan surat No.CMB1/8/170/R, tanggal 30 September 2024, BNI memberikan fasilitas kredit investasi kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp73.000 juta atau setara dengan AS\$4.822.301 dengan periode hingga September 2029 dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

**25. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

- a) Based on Summary Offering Letter No. 024/JJM/PK-KI/2023, dated September 27, 2023, BNI agreed to provide investment loan facility to HTK2 with maximum amount of Rp90,000 million or equivalent with US\$5,838,090 available until September 2028 and interest at the rate of 11% per annum.
- b) Based on Summary Offering Letter No.No. 018/JJM/PK-KI/2024, date June 27, 2024, BNI agreed to provide investment loan facility to HTK3 with maximum amount of Rp49,000 million or equivalent with US\$2,983,984 available until May 2028 and interest at the rate of 10% per annum.
- c) Based on Summary Offering Letter No. 019/JJM/PK-KI/2024, dated June 27, 2024, BNI agreed to provide investment loan facility to HTK3 with maximum amount of Rp34,600 million or equivalent with US\$2,107,058 available until May 2028 and interest at the rate of 10% per annum.
- d) Based on Summary Offering Letter No. 020/JJM/PK-KI/2024, dated June 27, 2024, BNI agreed to provide investment loan facility to HTK3 with maximum amount of Rp26,400 million or equivalent with US\$1,607,697 available until May 2028 and interest at the rate of 10% per annum.
- e) Based on Credit Agreement No. CMB1/8/170/R, dated September 30, 2024, BNI agreed to provide investment loan facility to HTK2 with maximum amount of Rp20,000 million or equivalent with US\$1,321,178 available until September 2029 and interest at the rate of 10.5% per annum.
- f) Based on Credit Agreement No. CMB1/8/170/R, dated September 30, 2024, BNI agreed to provide investment loan facility to HTK2 with maximum amount of Rp73,000 million or equivalent with US\$4,822,301 available until September 2029 and interest at the rate of 10.5% per annum.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- g) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 27, tanggal 31 Mei 2023, BSB memberikan fasilitas musyarakah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp75.000 juta atau setara dengan AS\$4.865.075 dengan periode hingga Mei 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.
- h) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 21, tanggal 20 October 2023, BSB memberikan fasilitas musyarakah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp52.388 juta atau setara dengan AS\$3.398.293 dengan periode hingga Desember 2026 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.
- i) Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahua, SH., Mkn., No. 22, tanggal 20 October 2023, BSB memberikan fasilitas musyawarah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp33.021 juta atau setara dengan AS\$2.142.041 dengan periode hingga June 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.
- j) BSB memberikan fasilitas musyarakah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp75.000 juta atau setara dengan AS\$4.730.965 dengan periode hingga Mei 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.
- k) BSB memberikan fasilitas musyarakah mutanaqisah kepada HTK2 dengan nilai maksimum sebesar Rp40.000 juta atau setara dengan AS\$2.642.357 dengan periode hingga September 2028 dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.
- l) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus 2022, Panin mengubah periode fasilitas pinjaman tetap modal angsuran II kepada HTC menjadi hingga Mei 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

**25. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

- g) Based on Notarial Deed No. 27, dated May 31, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., BSB agreed to provide musyarakah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp75,000 million or equivalent with US\$4,865,075 available until May 2028 and interest at the rate of 11% per annum.
- h) Based on Notarial Deed No. 21, dated October 20, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., BSB agreed to provide musyarakah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp52,388 million or equivalent with US\$3,398,293 available until December 2026 and interest at the rate of 11% per annum.
- i) Based on Notarial Deed No. 22, dated October 20, 2023 of Muchlis Patahua, SH., Mkn., BSB agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp33,021 million or equivalent with US\$2,142,041 available until June 2028 and interest at the rate of 11% per annum.
- j) BSB agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp75,000 million or equivalent with US\$4.730.965 available until May 2028 and interest at the rate of 11% per annum.
- k) BSB agreed to provide musyawarah mutanaqisah facility to HTK2 with maximum amount of Rp73,000 million or equivalent with US\$2,642,357 available until September 2028 and interest at the rate of 10.5% per annum.
- l) Based on Notarial Deed No. 3, dated August 4, 2022 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to amend period of fixed working capital installment loan facility II to HTC until May 2024 and interest at the rate of 10% per annum.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- m) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus 2022, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III kepada HTC dengan nilai maksimum sebesar Rp63.000 juta atau setara dengan AS\$4.004.831 dengan periode hingga Agustus 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.
- n) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 15, tanggal 21 Juli 2023, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran IV kepada HTC dengan nilai maksimum sebesar Rp40.000 juta atau setara dengan AS\$2.594.707 dengan periode hingga Agustus 2028 dan dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun.
- o) Pada 21 Agustus 2024, berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 15, tanggal 21 Juli 2023, HTC dan Panin sepakat untuk menambah fasilitas kredit kepada HTC berupa fasilitas pinjaman tetap modal angsuran V kepada HTC dengan nilai maksimum sebesar Rp29.000 juta atau setara dengan AS\$1.915.709 dengan periode hingga Agustus 2029 dan dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun.
- p) Pada 21 Agustus 2024, berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 15, tanggal 21 Juli 2023, HTC dan Panin sepakat untuk menambah fasilitas kredit kepada HTC berupa fasilitas pinjaman tetap modal angsuran VI kepada HTC dengan nilai maksimum sebesar Rp41.000 juta atau setara dengan AS\$2.708.416 dengan periode hingga Agustus 2029 dan dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun.

**25. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

- m) Based on Notarial Deed No. 3, dated August 4, 2022 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to provide fixed working capital installment loan facility III to HTC with maximum amount of Rp63,000 million or equivalent with US\$4,004,831 available until August 2024 and interest at the rate of 10% per annum.
- n) Based on Notarial Deed No. 15, dated July 21, 2023 of Sri Rahayuningsih, S.H., Panin agreed to provide fixed working capital installment loan facility IV to HTC with maximum amount of Rp40,000 million or equivalent with US\$2,594,707 available until August 2028 and interest at the rate of 11.75% per annum.
- o) On August 21 2024, based on Notarial Deed Sri Rahayuningsih, S.H., No. 15, dated July 21 2023, HTC and Panin agreed the additional credit facilities to HTC in the form of fixed working capital installment loan facility V to HTC with a maximum value of IDR 29,000 million or equivalent to US\$ 1,915,709 available until August 2029 and interest at the rate of 10.50% per annum.
- p) On August 21 2024, based on Notarial Deed Sri Rahayuningsih, SH No. 15, dated July 21 2023, HTC and Panin agreed the additional credit facilities to HTC in the form of fixed working capital installment loan facility VI to HTC with a maximum value of IDR 41,000 million or equivalent to US\$2,708,416 available until August 2029 and interest at the rate of 10.50% per annum.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Jaminan-jaminan**

**BNI - HTK2**

Fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas kapal Griya Jawa yang dimiliki HTK2.
2. Kinerja dan jaminan perusahaan dari PCSI.
3. Hipotik atas kapal Jabbar Energy, Griya Ternate, dan Griya Bugis yang dimiliki HTK3.

**Panin**

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas 14 kapal tunda, 3 kapal tongkang yang dibeli dan terdaftar atas nama HTC, dan 1 kapal crane yang dibeli dan terdaftar atas nama LISI.
2. Jaminan fidusia atas tagihan piutang.
3. Jaminan fidusia atas tagihan klaim asuransi.

**BRI - LISI**

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan, diantaranya:

1. Jaminan fidusia atas persediaan sebesar Rp4.000 juta dan piutang dagang sebesar Rp15.000 juta.
2. Jaminan atas hak tagih pendapatan atas proyek yang dibiayai BRI.
3. Hipotik atas kapal Baruna Antasena 1 dan Baruna Antasena 2 yang dimiliki oleh Perusahaan.

**BRI - MCSI**

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan, diantaranya:

1. Jaminan fidusia atas piutang dagang sebesar Rp3.900 juta.
2. Jaminan atas hak tagih pendapatan atas proyek yang dibiayai BRI.
3. Hipotik atas kapal Baruna Antasena 1 dan Baruna Antasena 2 yang dimiliki oleh Perusahaan.

**BSB - HTK2**

Fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas Griya Melayu dan Griya Enim yang dimiliki HTK2
2. Hipotik atas tiga kapal yang dimiliki HTK3
3. Kinerja dan jaminan perusahaan dari PCSI.

**25. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Securities**

**BNI - HTK2**

The short-term credit facility is secured by, among others:

1. Mortgage over Griya Jawa, a vessel owned by HTK2.
2. Performance and corporate guarantee from the PCSI.
3. Mortgage over Jabbar Energy, Griya Ternate, and Griya Bugis vessels owned by HTK3.

**Panin**

The short-term and long-term credit facilities are secured by, among others:

1. Mortgage on 14 of tug boats and 3 barges which purchased and owned by HTC and a crane vessel which purchased and owned by LISI.
2. Fiduciary security over billed receivables.
3. Fiduciary security over billed insurance claims.

**BRI - LISI**

The short-term credit facility is secured by, among others:

1. Fiduciary security over inventories of Rp4,000 million and trade receivables of Rp15,000 million.
2. Guarantees for revenue collection rights for projects financed by BRI.
3. Mortgage over vessel Baruna Antasena 1 and Baruna Antasena 2, owned by the Company.

**BRI - MCSI**

The short-term credit facility is secured by, among others:

1. Fiduciary security over trade receivables amounted to Rp3,900 million.
2. Guarantees for revenue collection rights for projects financed by BRI.
3. Mortgage over vessel Baruna Antasena 1 and Baruna Antasena 2, owned by the Company.

**BSB - HTK2**

The short-term credit facility is secured by, among others:

1. Mortgage Griya Melayu and Griya Enim owned by the HTK2.
2. Mortgage over three vessels owned by HTK3.
3. Performance and corporate guarantee from the PCSI.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**25. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**25. BANK LOANS (continued)**

**PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Pembatasan**

**Covenants**

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditor, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

Based on the bank loan facilities agreements, Group required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

<b>Kreditor / Creditors</b>	<b>Pembatasan / Covenants</b>
BNI	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjaga Rasio Lancar minimum 1 kali / <i>Maintain Current ratio minimum of 1.</i></li> <li>Menjaga Rasio <i>Debt to Equity</i> maksimum 2,5 kali / <i>Maintain Debt to Equity Ratio maximum of 2.5.</i></li> <li>Menjaga Rasio <i>Debt Service Coverage</i> minimal 100% / <i>Maintain Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%.</i></li> </ol>
BSB	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjaga Rasio Lancar minimum 1 kali / <i>Maintain Current ratio minimum of 1.</i></li> <li>Menjaga Rasio <i>Debt to Equity</i> maksimum 3 kali / <i>Maintain Debt to Equity Ratio maximum of 3.</i></li> </ol>
Panin	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjaga rasio antara nilai pasar jaminan dengan total plafon pinjaman tidak kurang dari 180% / <i>Maintain the ratio between the market value of the collaterals and the total loan's plafond not less than 180%</i></li> <li>Tidak diperkenankan untuk membayar atau membagikan dividen, melunasi pinjaman dari pemegang saham, perusahaan terafiliasi, dan pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Panin / <i>Not allowed to pay or distribute dividends, make settlement of loans obtained from the shareholder, affiliated company, subsidiary, and third parties, unless written approval is obtained from the bank.</i></li> <li>Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, transfer aset atau penghapusan aset, kecuali untuk kegiatan operasi, tanpa persetujuan tertulis dari pemegang saham / <i>Not allowed conduct mergers, acquisitions, and the sale or transfer or disposal of property rights of the Company, except for Company's day-to-day operation, unless written approval is obtained from the bank.</i></li> </ol>
BRI	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjaga <i>network capital</i> selalu positif / <i>Maintain positive network capital.</i></li> <li>Menjaga <i>Debt to Equity Ratio</i> maksimal sebesar 300% / <i>Maintain Debt to Equity Ratio of maximal 300%.</i></li> <li>Menjaga <i>interest coverage ratio</i> minimal sebesar 200% / <i>Maintain interest coverage ratio of minimal 200%.</i></li> <li>Melakukan pembagian dividen kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor. / <i>Distribute dividends in exception dividends used for additional paid-in capital.</i></li> </ol>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman bank atau memperoleh pegabaian yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has either complied with all of the covenants of the loans or obtained necessary waivers as required.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Perusahaan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Usia pensiun normal adalah 57 tahun.

Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, menggunakan metode projected unit credit.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)	Mortality rate
Usia pensiun normal	57 tahun/ 57 years	57 tahun/ 57 years	Normal retirement age

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 57 years of age.

The Company and certain subsidiaries provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023, are based on calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, using the projected unit credit method.

The significant assumptions used in actuarial calculations are as follows:

**a. Beban imbalan kerja karyawan**

**a. Employee benefits expense**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Biaya jasa kini	89.605	236.196	Current service costs
Biaya bunga	-	134.784	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(8.982)	Past service cost
Liabilitas atas karyawan transfer masuk	-	-	Liability due to employee transferred in
Pengakuan segera kerugian/ aktuaria - Imbalan kerja lainnya jangka panjang	-	(3.580)	Immediate recognition of actuarial loss - Other long-term employee benefit
<b>Total</b>	<b>89.605</b>	<b>358.418</b>	<b>Total</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG  
(lanjutan)**

**b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>
Saldo awal tahun	2.077.183
Beban imbalan kerja	89.605
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	-
Pembayaran manfaat	(78.960)
Efek selisih kurs	21.859
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.109.687</b>

**26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

**b. The movement of long-term employee benefits liabilities**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	1.809.061	Balance at beginning of year
	358.418	Employee benefit expense
	(36.557)	Actuarial gain charged to other comprehensive loss
	(54.552)	Benefit payments
	813	Foreign exchange effect
	<b>2.077.183</b>	<b>Balance at end of year</b>

**27. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>
Bamboo Mountain Power B.V	19.442.397
Dikurangi : bagian jangka pendek	-
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>19.442.397</b>

Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga merupakan pinjaman di GTSI, entitas anak, yang diperoleh dari Bamboo Mountain Power B.V. untuk proyek FSRU (Floating Storage Regasification Unit) Jawa 1 sebesar AS\$19.442.397. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat 6,07% per tahun sampai dengan tanggal operasi komersial yang dijadwalkan untuk konstruksi FSRU dan pada tingkat 8,39% per tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir pada bulan Februari 2047. Pinjaman ini dapat dilunasi mulai Mei 2026 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Februari 2047.

**27. LOANS FROM THIRD PARTY**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	19.442.397	Bamboo Mountain Power B.V.
	-	Less: current portion
	<b>19.442.397</b>	<b>Long-term portion</b>

Long-term loan from a third party represents loan of GTSI, a subsidiary, which is obtained from Bamboo Mountain Power B.V. related to FSRU (Floating Storage Regasification Unit) Jawa 1 project amounting to US\$19,442,397. The loan is subject to interest at the rate of 6.07% per annum until scheduled commercial operation date of FSRU construction and at the rate of 8.39% per annum thereafter until final maturity date in February 2047. The loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in February 2047

**28. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>
<u>Entitas anak</u>	
Pajak pertambahan nilai	1.157.308
Piutang pajak lainnya	777.565
<b>Total</b>	<b>1.934.873</b>

**28. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	1.760.592	<u>Subsidiary</u>
	54.884	Value added tax
	<b>1.815.476</b>	Other tax receivables
		<b>Total</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**28. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**28. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak pertambahan nilai	-	922.095	Value added tax
Pajak impor	1.137.951	223.486	Import tax
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	7.175	48.291	Withholding income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 21	29.612	157.814	Withholding income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	10.523	24.865	Withholding income tax - Article 23
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak pertambahan nilai	-	210.364	Value added tax
Pajak penghasilan jasa perkapalan	8.348	122.046	Shipping income tax
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	18.490	13.194	Withholding income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 21	186.377	118.930	Withholding income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	43.914	51.847	Withholding income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 25	2.074	-	Withholding income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 26	13.086	7.005	Withholding income tax - Article 26
Pajak penghasilan - Pasal 29	14.710	71.783	Withholding income tax - Article 29
<b>Total</b>	<b><u>1.472.260</u></b>	<b><u>1.971.720</u></b>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Corporate income tax**

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 31, 2023</u>	
<u>Pajak final</u>			<u>Final tax</u>
Entitas anak	1.086.175	972.441	Subsidiary
<u>Pajak penghasilan</u>			<u>Corporate income tax</u>
Entitas anak			Subsidiary
Pajak kini	209.890	135.867	Current tax
Manfaat pajak tangguhan	(2.737)	48.120	Deferred tax benefit
<b>Total</b>	<b><u>207.153</u></b>	<b><u>183.987</u></b>	<b>Total</b>

**d. Aset pajak tangguhan - neto**

**d. Deferred tax assets - net**

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>					
	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss</u>	<u>Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya/Charged to other comprehensive income</u>	<u>Selisih kurs/ Foreign exchange</u>	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	
Aset pajak tangguhan Perusahaan	-	-	-	-	-	Deferred tax assets The Company
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiary</b>
Liabilitas imbalan kerja	80.119	-	-	(40)	80.079	Employee benefit liabilities
Aset tetap	35.968	2.737	-	-	38.705	Fixed assets
Aset pajak tangguhan neto entitas anak	116.087	2.737	-	(40)	118.784	Deferred tax assets net - subsidiary
<b>Neto</b>	<b><u>116.087</u></b>	<b><u>2.737</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(40)</u></b>	<b><u>118.784</u></b>	<b>Net</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**28. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**28. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets - net (continued)**

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
31 Desember/ December 31, 2022	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya/Charged to other comprehensive income	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan, Perusahaan	-	-	-	-	Deferred tax assets The Company
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiary</b>
Liabilitas imbalan kerja	67.149	1.416	7.215	4.339	Employee benefit liabilities
Aset tetap	30.455	5.369	-	144	Fixed assets
Aset pajak tangguhan neto entitas anak	97.604	6.785	7.215	4.483	Deferred tax assets net - subsidiary
<b>Neto</b>	<b>97.604</b>	<b>6.785</b>	<b>7.215</b>	<b>4.483</b>	<b>Net</b>

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables are unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

**e. Hasil pemeriksaan pajak**

**e. Tax assessment result**

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP") dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ("DJBC") yang mencerminkan kurang bayar pajak sebesar Rp24.182.403.000 atau setara dengan AS\$1.739.616 yang berisi pajak impor, PPN, PPh 22 dan denda pajak. Perusahaan menerima SPKTNP dan mencatat ke laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan mendapatkan Surat Paksa atas SPKTNP sebesar Rp7.095.232.200 atau setara dengan AS\$427.218 yang terdiri dari pajak impor dan denda pajak.

On December 27, 2019, the Company received Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP") from Directorate General of Counsel and Excise ("DGCE") reflecting underpayments of taxes of Rp24,182,403,000 or equivalent to US\$1,739,616 that contains of import taxes, VAT, tax art 22 and tax penalty. The Company accepted the SPKTNP and charged in the current year profit or loss. On March 23, 2020, the Company received Forced Letter ("Surat Paksa") for SPKTNP amounted to Rp7,095,232,200 or equivalent to US\$427,218 that contains of import taxes and tax penalty.

Perusahaan membayarkan kurang bayar sebesar Rp8.069.087.600 atau setara dengan AS\$572.073 pada tanggal 12 Oktober 2020. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Piutang Pajak dalam Rangka Impor kepada Direktur Pemeriksaan dan Penagihan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa perihal pengalihan piutang pajak PPN dan PPh Pasal 22. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan belum menerima hasil keputusan pemeriksaan tersebut.

The Company paid the under payment of import taxes amounted to Rp8,069,087,600 or equivalent to US\$572,073 on October 12, 2020. On March 23, 2020 the customs duty issued Surat Pemberitahuan Piutang Pajak in the framework of Direktur Pemeriksaan and Penagihan Direktorat Jendral Pajak (DJP) and Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa related to delegation settlement for VAT and tax art 22. Up to this date of the interim consolidated financial statements, there is no result of the examination which have been communicated to the Company.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**28. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*.

**g. Perubahan Peraturan Pajak**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**29. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	<u>52.770.114</u>

Liabilitas kepada Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") merupakan utang Perusahaan yang diakui berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU atas Perusahaan.

Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ke HST akan diselesaikan dengan cara pembayaran pada tahun pertama setelah keputusan PKPU sebesar AS\$10 juta dengan aset dan tunai, sedangkan sisanya akan dibayar sekaligus pada tanggal 3 Maret 2033 atau dengan *zero coupon convertible bond* yang jatuh tempo pada 3 Maret 2033 yang akan diterbitkan setelah PKPU.

*Zero coupon convertible bond* akan dikonversi ke saham Perusahaan pada saat jatuh tempo berdasarkan harga saham yang tertinggi antara nilai nominal saham dengan harga pasar rata-rata saham Perusahaan untuk periode mulai dari tanggal 1 Januari 2033 sampai dengan 3 Maret 2033.

**28. TAXATION (continued)**

**f. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of *self-assessment*.

**g. Changes in Tax Regulations**

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**29. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	<u>52.770.114</u>

Liabilities to Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") represent the Company's payables that are recognized based on the Verdict of The District Court of Jakarta Pusat dated November 26, 2012, in relation to PKPU against the Company.

In accordance with PKPU's verdict, the payable to HST will be settled by way of payment in the first year after the decision of PKPU amounting to US\$10 million using assets and cash, while the remaining payable will be paid in full on March 3, 2033 or by the zero coupon convertible bonds due on March 3, 2033, which will be issued after PKPU's verdict.

The zero coupon convertible bonds will be converted into the Company's shares at maturity date based on the highest stock price between the nominal value of shares and the average market price of the Company's share during the period from January 1, 2033 to March 3, 2033.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian interim, pada tanggal 27 November 2013, Perusahaan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain memerintahkan Perusahaan untuk menunda pembayaran kewajiban kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan PKPU tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum berkenaan dengan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan (audit investigasi) atas Perusahaan.

Sehubungan dengan keputusan pengadilan tersebut dimana belum dapat dibentuk jadwal pembayaran utang kepada HST, maka Perusahaan mencatat provisi senilai yang diputuskan dalam PKPU tanpa mempertimbangkan dampak waktu dari pembayarannya.

Pada tanggal 25 Januari, 2019, Perusahaan mendapat pemberitahuan adanya putusan Pengadilan Tinggi Singapura yang menyetujui gugatan Kurator HST. Catatan 45 atas laporan keuangan mengungkapkan posisi Manajemen atas putusan ini.

**30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk dan entitas anak	41.642.846

**31. LABA PER SAHAM DASAR**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	7.898.539
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	7.101.084.801
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>0,0011</b>

**29. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES (continued)**

As described in Note 45 to the interim consolidated financial statements, on November 27, 2013, the Company obtained the Letter Regarding Copy of the Verdict on Other Lawsuits which is decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/ Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst with the verdict, among others, ordered the Company to defer payment of payable to HST as stated in the verdict of PKPU dated November 26, 2012 until the Court's verdict is final and binding with respect to the follow-up of the results of the examination (audit investigation) over the Company.

In connection with the above mentioned Court's decision whereby it cannot be determined the payable payment schedules to HST, the Company recorded and presented a provision at the amount as decided in the PKPU without considering the timing impact of the payment.

On January 25, 2019, the Company was notified of the Singapore High Court decision which accepted the lawsuits filed by the curator of HST. Note 45 to the financial statements disclosed Management's position on this lawsuit.

**30. NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk and its subsidiaries	43.257.230

**31. EARNINGS PER SHARE**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Net profit/(loss) attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share	5.458.448
Weighted average numbers of shares outstanding (shares)	7.010.483.015
<b>Earnings per share</b>	<b>0,00078</b>



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

**32. MODAL SAHAM**

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**30 September 2024 dan 31 Desember 2023 /  
September 30, 2024 and December 31, 2023**

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of rupiah</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Shareholders</b>
<u>Non-manajemen:</u>				<u>Non-management:</u>
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	45,52%	PT Humpuss
PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	116.577.605	32,83%	PT Menara Cakra Buana
Hutomo Mandala Putra S. H.	738.692.651	36.934.633	10,40%	Hutomo Mandala Putra S. H.
Masyarakat Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	797.855.146	39.892.757	11,24%	Public (each less than 5% owner ship interests)
<u>Manajemen:</u>				<u>Management:</u>
Dedi Hidayana	285.800	14.290	0,00%	Dedi Hidayana
<b>Total</b>	<b>7.101.084.801</b>	<b>355.054.241</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>
*Setara dengan		<b>AS\$95.964.635</b>		Equivalent to*

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

**a. Saham treasury**

Berdasarkan hasil RUPSLB Perusahaan pada tanggal 24 Agustus 2004, yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perusahaan maksimal sebanyak 7% dari saham yang ditempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000 juta dalam jangka waktu 12 bulan.

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, Perusahaan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp97.865 juta atau setara dengan AS\$10.707.295. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasury" yang merupakan bagian dari ekuitas.

**31. EARNINGS PER SHARE (continued)**

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2024, and September 30, 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the interim consolidated statement of comprehensive income.

**32. SHARE CAPITAL**

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp50 (full amount) per share as at September 30, 2024 and December 31, 2023 based on the records of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau, are as follows:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, entire shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange.

**a. Treasury shares**

Based on the result of the Company's EGMS on August 24, 2004, which was notarized by notarial deed No. 32 dated August 24, 2004, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved, among others, the re-purchase of the Company's shares up to a maximum of 7% of total issued shares or 31,500,000 shares with a total purchase cost of approximately Rp100,000 million within a 12 months period.

As of September 23, 2004, the Company repurchased 31,500,000 shares with a total acquisition cost of Rp97,865 million or equivalent to US\$10,707,295. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholders' equity.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**32. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**a. Saham treasuri (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perusahaan menjual saham treasuri sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783 juta (setara dengan AS\$191.730). Perbedaan sebesar Rp11 juta (setara dengan AS\$1.194) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba.

Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 30.922.500 saham. Setelah perubahan nilai nominal saham (*stock split*) di tahun 2005 dan 2007, jumlah saham treasuri meningkat menjadi 309.225.000 saham.

Sehubungan dengan Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") yang disetujui melalui RUPSLB pada tanggal 18 Mei 2017, Perusahaan melepas saham treasuri sebanyak 7.730.625 saham pada harga Rp4.870 juta (setara dengan AS\$359.989). Perbedaan sebesar Rp1.314 juta (setara dengan AS\$97.129) antara harga pelepasan dengan harga pembelian kembali dibebankan ke tambahan modal disetor. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 301.494.375 saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 38.000.000 saham pada harga Rp20.520 juta (setara dengan AS\$1.404.135). Perbedaan sebesar Rp3.040 juta (setara dengan AS\$112.047) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 263.494.375 saham.

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 110.294.300 saham pada harga Rp40.147 juta (setara dengan AS\$2.556.653). Perbedaan sebesar Rp6.302 juta (setara dengan AS\$1.193.643) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 153.200.075 saham.

Sebelumnya, Perusahaan juga melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 44.278.600 saham pada harga Rp13.283 juta (setara dengan AS\$925.169). Perbedaan sebesar Rp303 juta (setara dengan AS\$580.420) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor.

**32. SHARE CAPITAL (continued)**

**a. Treasury shares (continued)**

*On December 27, 2004, the Company reissued 577,500 shares out of the treasury share for a total price of Rp1,783 million (equivalent to US\$191,730). The difference of Rp11 million (equivalent to US\$1,194) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to retained earnings.*

*Total outstanding treasury stock after reissued are 30,922,500 shares. After the change in the nominal value of shares (stock split) in 2005 and 2007, the total treasury stock increased to 309,225,000 shares.*

*In relation to Management Stock Option Plan ("MSOP") and Employee Stock Option Plan ("ESOP") program as approved by EGMS on May 18, 2017, the Company released 7,730,625 shares out of the treasury share for a total price of Rp4,870 million (equivalent to US\$359,989). The difference of Rp1,314 million (equivalent to US\$97,129) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to additional paid-in capital. Total outstanding treasury stock after reissued are 301,494,375 shares.*

*On August 28, 2018, the Company reissued 38,000,000 shares out of the treasury share for a total price of Rp20,520 million (equivalent to US\$1,404,135). The difference of Rp3,040 million (equivalent to US\$112,047) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital. Total outstanding treasury stock after reissued are 263,494,375 shares.*

*On December 28, 2022, the Company reissued 110,294,300 shares out of the treasury share for a total price of Rp40,147 million (equivalent to US\$2,556,653). The difference of Rp6,302 million (equivalent to US\$1,193,643) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid in capital. Total outstanding treasury stocks after reissuance are 153,200,075 shares.*

*Previously, the Company also reissued 44,278,600 shares out of the treasury share for a total price of Rp13,283 million (equivalent to US\$925,169). The difference of Rp303 million (equivalent to US\$580,420) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**32. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**a. Saham treasuri (lanjutan)**

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 108.921.475 saham pada harga Rp46,182 juta (setara dengan AS\$3.032.849). Perbedaan sebesar Rp12.759 (setara dengan AS\$670.768) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor. Sesuai dengan surat Keterbukaan Informasi No.056/DU/HIT/III/2022 terkait pelepasan saham treasuri, keseluruhan saham treasuri telah dilepas.

**b. Kuasi reorganisasi**

Grup melakukan kuasi reorganisasi untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan akumulasi rugi sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan Kuasi") menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015. Kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2016 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 dari Firdhonal, S.H., dengan tanggal yang sama.

Eliminasi saldo akumulasi rugi konsolidasian sebesar AS\$95.470.428 dilakukan dengan menggunakan agio saham yang disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor (Catatan 33) yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2015. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi saldo akumulasi rugi disajikan sebagai sisa agio saham yang termasuk dalam akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan hasil RUPSLB Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017, yang diaktakan dengan akta notaris No. 05 tanggal 18 Mei 2017, dari Firdhonal, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, melepas saham treasuri Perusahaan sebanyak 7.730.625 lembar melalui Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") masing-masing sebanyak 2.319.139 lembar dan 5.411.486 lembar, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp630/saham.

**32. SHARE CAPITAL (continued)**

**a. Treasury shares (continued)**

*On August 8 2023, the Company sold 108,921,475 treasury shares at a price of IDR 46,182 million (equivalent to US\$3,032,849). The difference of Rp. 12,759 (equivalent to US\$ 670,768) between the repurchase price and the sale price was recorded as additional paid in capital. In accordance with the Information Disclosure letter No.056/DU/HIT/III/2022 regarding the release of treasury shares, all treasury shares have been released.*

**b. Quasi reorganization**

*The Group conducted a quasi reorganization in order to restructure its accumulated losses in accordance with the Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK decision No. KEP-718/BL/2012 dated December 28, 2012 regarding Quasi Reorganization ("Rule of Quasi") using the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015. The quasi reorganization has been approved by the Company's shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on May 26, 2016 and has been notarized by Notarial Deed No. 8 of Firdhonal, S.H., on the same date.*

*The elimination of accumulated losses of US\$95,470,428 conducted using share premium which is presented as part of additional paid-in capital account (Note 33) recorded by the Group as of December 31, 2015. The excess balance of share premium after elimination of accumulated losses is presented as part of remaining share premium in additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position as part of equity.*

*Based on the results of the Company's EGMS on 18 May 2017, notarized by notarial deed No. 05 dated 18 May 2017, from Firdhonal, S.H., the shareholders approved, among others, the release of 7,730,625 treasury shares of the Company through the Management Stock Option Program ("MSOP") and Employee Stock Option Program ("ESOP") of 2,319,139 shares and 5,411,486 shares, respectively, with an exercise price of Rp630/share.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**32. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**c. Kompensasi berbasis saham**

Ketentuan pelaksanaan program MSOP dan ESOP diantaranya adalah sebagai berikut:

- Saham Penghargaan diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma kepada seluruh karyawan peserta program MSOP dan ESOP yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing karyawan;
- Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program MSOP dan ESOP adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut: (i) Berstatus karyawan tetap dan masih aktif bekerja dengan peringkat jabatan minimum staff pada saat pelaksanaan, dan (ii) memiliki masa kerja minimum 3 bulan pada saat pelaksanaan;
- Saham Penghargaan memiliki periode *lock-up* selama 12 bulan ke depan;
- Selama masa *lock-up period*, bila mana pegawai mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal, maka karyawan akan kehilangan hak atas Saham Penghargaan; dan
- Peserta program MSOP dan ESOP tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan. Biaya atas saham penghargaan dan pajak penghasilan terkait akan menjadi beban Perusahaan.

Beban sehubungan dengan perolehan saham program MSOP dan ESOP dan pajak penghasilan terkait, telah dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing senilai dengan AS\$359.988 dan AS\$82.162.

**d. Penyisihan saldo laba**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Sampai dengan 30 September 2024, Perusahaan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$100.000.

**32. SHARE CAPITAL (continued)**

**c. Stock-based compensation**

The requirements of the MSOP and ESOP program, among others, as follows:

- Shares Award granted by the Company for free to all employees of MSOP and ESOP program participants who meets the requirements on behalf of their respective employees;
- Employees who are eligible to participate in MSOP and ESOP program are employee who meets requirements as follows: (i) Has a permanent employee status and is still actively working with minimum level as staff at the time of execution and (ii) have the minimum work period of 3 months at the time of execution;
- Shares Award have a lock-up period of 12 months forward;
- During the lock-up period, when the employee resign, terminated or involved in criminality case, then the employee will lose the rights to the Share Award; and
- Participants of MSOP and ESOP program are not charged on the cost of ownership of Shares Award. Such cost and related income tax will be borne by the Company.

Costs in respect to shares of MSOP and ESOP program and its related income tax, were charged to general and administrative expenses amounted to US\$359,988 and US\$82,162, respectively.

**d. Appropriation of retained earnings**

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital.

Until September 30, 2024, the Company has provided general reserve of US\$100,000.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**33. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham Perusahaan	2.398.148	2.398.148
Agio saham sehubungan dividen saham	5.372.788	5.372.788
Agio saham sehubungan konversi utang ke saham	130.078.587	130.078.587
Agio saham sehubungan program opsi saham manajemen dan program opsi saham karyawan	97.129	97.129
Penjualan saham treasury	<u>(2.333.098)</u>	<u>(2.333.098)</u>
	<b>135.613.554</b>	<b>135.613.554</b>
Eliminasi ke akumulasi rugi dalam rangka kuasi reorganisasi	<u>(95.470.428)</u>	<u>(95.470.428)</u>
<b>Agio saham</b>	<b>40.143.126</b>	<b>40.143.126</b>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 34)	<u>(72.556.671)</u>	<u>(72.556.671)</u>
<b>Total</b>	<b><u>(32.413.545)</u></b>	<b><u>(32.413.545)</u></b>

**34. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tanggal 30 Juni 2000, SDI, entitas anak, mengambil alih 44% saham CSI, entitas anak, yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar AS\$99.592.020. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS\$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$72.556.671.

**33. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital are as follows:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
		<i>Share premium related to the Company's initial public offering</i>
		<i>Share premium related to stock dividend</i>
		<i>Share premium related to debt to equity conversion</i>
		<i>Share premium related to management stock option plan and employee stock option plan</i>
		<i>The sale of treasury shares</i>
		<i>Elimination of accumulated losses in the quasi reorganization</i>
		<b>Share premium</b>
		<i>Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control (Note 34)</i>
		<b>Total</b>

**34. DIFFERENCE IN THE VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

On June 30, 2000, SDI, a subsidiary, acquired 44% of the shares in CSI, a subsidiary, which were previously owned by Humpuss Inc. under a novation agreement with HST with a transfer price of US\$99,592,020. The book value of CSI's net assets at acquisition date amounted to US\$27,035,349. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$72,556,671.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. SELISIH NILAI TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK  
NON-PENGENDALI**

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali	(128.803)	(128.803)
PT GTS Internasional Tbk ("GTSI") Penawaran saham Perdana GTSI	7.968.669	7.968.669
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk ("HUMI") Penawaran saham perdana HUMI	(2.335.022)	(2.335.022)
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Perubahan kepemilikan	381.030	381.030
<b>Total</b>	<u><b>5.885.874</b></u>	<u><b>5.885.874</b></u>

**35. DIFFERENCE IN THE VALUE OF EQUITY  
TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING  
INTEREST**

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Changes in ownership interest of non-controlling interest	(128.803)	(128.803)
PT GTS Internasional Tbk ("GTSI") Initial public offering of GTSI shares	7.968.669	7.968.669
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk ("HUMI") Initial public offering of HUMI	(2.335.022)	(2.335.022)
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Changes in ownership interest of non-controlling interest	381.030	381.030
<b>Total</b>	<u><b>5.885.874</b></u>	<u><b>5.885.874</b></u>

**36. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi pada entitas asosiasi tertentu yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, dan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perusahaan efektif mulai 1 Januari 2013 dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>Selisih kurs Penjabaran/ Foreign exchange translation</u>	<u>Kerugian komprehensif lain/Other comprehensive Loss</u>	<u>Total/ Total</u>
Saldo 31 Desember 2022	(39.074.460)	1.937.401	(37.137.059)
Kerugian komprehensif lain	578.589	(333.013)	245.576
Saldo 31 Desember 2023	(38.495.871)	1.604.388	(36.891.483)
Kerugian komprehensif lain	(1.721.156)	661.757	(1.059.399)
Saldo 30 September 2024	<u>(40.217.027)</u>	<u>2.266.145</u>	<u>(37.950.882)</u>

**36. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

This account represents foreign exchange differences resulting from the translation of investment in certain associated companies, whose presentation currency is Rupiah into US Dollar, the presentation currency of the interim consolidated financial statements, and foreign exchange differences resulting from translation of consolidated financial statements in respect of the change of the Company's functional currency effectively from January 1, 2013, and remeasurement of defined benefit plan.

A reconciliation of foreign exchange differences arising on translation of financial statements, remeasurement of defined benefit plans and cash flow hedges is as follows:

<b>Balance December 31, 2022</b>
<b>Other comprehensive loss</b>
<b>Balance December 31, 2023</b>
<b>Other comprehensive loss</b>
<b>Balance September 30, 2024</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Perusahaan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

**Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi**

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal terms and conditions agreed by each parties.

**Nature of transactions and relationships with related parties**

<b>Sifat Hubungan/Relationship</b>	<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Transaksi/Transactions</b>
Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT/ <i>Entity with significant control over HIT</i>	PT Humpuss	Jasa transportasi kimia, pembayaran biaya operasional/ <i>Chemicals cargo transportation, payments of operational expenses</i>
Entitas asosiasi HIT/ <i>Associate entity HIT</i> Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	PT Jawa Satu Regas PT Humpuss Trading  Koperasi Karyawan Bhakti	Pinjaman dan pendapatan bunga/ <i>Loan and interest income</i> Biaya sewa kantor/ <i>Office rental cost</i> Pembelian bunker kapal/ <i>Purchase of ship bunker</i> Biaya operasional/ <i>Operational cost</i>

**Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi**

**Significant transactions with related parties**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>30 September 2023/ September 30, 2023</b>	
<b>Pendapatan</b>			<b>Revenue</b>
<u>Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT</u>			<u>Entity with significant control over HIT</u>
PT Humpuss	12.491.096	17.214.652	PT Humpuss
<b>Total</b>	<b>12.491.096</b>	<b>17.214.652</b>	<b>Total</b>
<b>Sebagai persentase terhadap total pendapatan konsolidasian</b>	<b>12,76%</b>	<b>21,04%</b>	<b>As percentage of total consolidated revenue</b>
	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Piutang usaha (Catatan 6)</b>			<b>Trade receivables (Note 6)</b>
<u>Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT</u>			<u>Entity with significant control over HIT</u>
PT Humpuss	2.766.742	5.614.574	PT Humpuss
<b>Total</b>	<b>2.766.742</b>	<b>5.614.574</b>	<b>Total</b>
<b>Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian</b>	<b>0,89%</b>	<b>2,07%</b>	<b>as percentage of total consolidated assets</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Significant transactions with related parties (continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>Piutang kepada pihak berelasi</b>			<b>Due from related parties</b>
Entitas asosiasi			<i>Associated Entity</i>
PT Jawa Satu Regas	4.685.800	3.989.402	<i>PT Jawa Satu Regas</i>
<b>Total</b>	<b>4.685.800</b>	<b>3.989.402</b>	<b>Total</b>
<b>Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian</b>	<b>1,51%</b>	<b>1,47%</b>	<b>As percentage of total consolidated assets</b>
<b>Utang usaha (Catatan 21)</b>			<b>Trade payables (Note 21)</b>
Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT			<i>Entity with significant control over HIT</i>
PT Humpuss	935.589	486.932	<i>PT Humpuss</i>
Pihak berelasi lainnya			<i>Other related parties</i>
PT Humpuss Trading	7.189.496	4.762.606	<i>PT Humpuss Trading</i>
Koperasi Karyawan Bhakti	7.118	26.880	<i>Koperasi Karyawan Bhakti</i>
<b>Entitas di bawah sepengendali HIT</b>	<b>8.132.203</b>	<b>5.276.418</b>	<b>Entity under common control of HIT</b>
<b>Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian</b>	<b>4,13%</b>	<b>3,22%</b>	<b>As percentage of total consolidated liabilities</b>
<b>Pinjaman kepada pihak berelasi</b>			<b>Loan to a related party</b>
Entitas asosiasi			<i>Associated entity</i>
PT Jawa Satu Regas	9.722.000	9.722.000	<i>PT Jawa Satu Regas</i>
<b>Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian</b>	<b>4,93%</b>	<b>5,93%</b>	<b>As percentage of total consolidated liabilities</b>

Pinjaman kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dari PKR, anak perusahaan, kepada PT Jawa Satu Regas, entitas asosiasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 8% per tahun setelah itu. Pinjaman akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan mulai Mei 2022 dan akan jatuh tempo pada Oktober 2039.

Loan to a related party represents loan from PKR, a subsidiary, to PT Jawa Satu Regas, an associate entity. This loan has interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in October 2039.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Kompensasi manajemen kunci**

**Key management compensation**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Direksi			<i>Directors</i>
Imbalan kerja jangka pendek (September 2024: Rp 1.916 juta; Desember 2023: Rp 5.299 juta)	126.587	343.777	<i>Short-term employee benefits (September 2024: Rp 1,916 million; December 2023: Rp 5,299 million)</i>
Komisaris			<i>Commissioners</i>
Imbalan kerja jangka pendek (September 2024: Rp 1.159 juta; Desember 2023: Rp 2.063 juta)	76.582	133.846	<i>Short-term employee benefits (September 2024: Rp 1,159 million; December 2023: Rp 2,063 million)</i>
<b>Total</b>	<b>203.169</b>	<b>477.623</b>	<b>Total</b>
<b>Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi</b>	<b>2,02%</b>	<b>4,92%</b>	<b>As percentage of total consolidated general and administrative expenses</b>

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

<b>30 September 2024</b>	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</b>	<b>Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar</b>	<b>September 30, 2024</b>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	Rp(*) 787.420	52.016.097	<i>Cash and cash equivalents</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*) 44.263	2.923.990	<i>Restricted funds</i>
Piutang usaha, neto: pihak-pihak ketiga pihak berelasi	Rp(*) 360.520 Rp(*) 41.883	23.815.532 2.766.742	<i>Trade receivables, net: third parties related parties</i>
Pinjaman kepada pihak berelasi	Rp(*) 70.934	4.685.800	<i>Loan to a related party</i>
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*) 180.753	11.940.366	<i>Other current assets</i>
Total aset	Rp(*) 1.485.773	98.148.527	<i>Total assets</i>
<b>Utang</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha pihak-pihak ketiga	Rp(*) 157.955 SGD 53.225 JPY 908.299 EUR 13.535	10.434.332 41.448 6.340 15.068	<i>Trade payables third parties</i>
Utang lain-lain	Rp(*) 1.475	97.414	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*) 229.789	15.179.645	<i>Accrued expenses</i>
Utang kepada pihak-pihak berelasi	Rp(*) 123.105	8.132.203	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp(*) 840	55.500	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*) 7.471	493.532	<i>Consumer finance lease</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*) 36.238	2.393.838	<i>Finance lease liabilities</i>
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*) 81.551	5.387.163	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*) 609.258	40.246.898	<i>Long-term bank loans</i>
Total liabilitas	Rp(*) 1.247.682 SG\$ 53.225 JPY 908.299 EUR 13.535	82.483.381 41.448 6.340 15.068	<i>Total liabilities</i>
<b>Aset neto</b>	<b>Rp(*) 238.091 (53.225) (908.299) EUR (13.535)</b>	<b>15.728.002 41.448 6.340 15.068</b>	<b>Net Assets</b>
		<b>11.488.387</b>	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN  
CURRENCIES (continued)**

31 Desember 2023	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	December 31, 2023
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	Rp(*) 593.402	38.492.581	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*) 20.594	1.335.908	Restricted funds
Piutang usaha, neto:			Trade receivables, net:
pihak-pihak ketiga	Rp(*) 228.039	14.792.380	third parties
pihak berelasi	Rp(*) 86.554	5.614.574	related parties
Piutang pihak berelasi	Rp(*) 61.501	3.989.402	Due from related parties
Piutang lainnya	Rp(*) 167.264	10.850.045	Other receivables
Total aset	Rp(*) 1.157.354	75.074.890	Total assets
<b>Utang</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
pihak-pihak ketiga	Rp(*) 200.263	12.990.598	third parties
	SGD 59.937	45.535	
	JPY 72.027.012	511.829	
	EUR 18.938	21.056	
Utang lain-lain	Rp(*) 567	36.778	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*) 172.731	11.204.689	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	Rp(*) 81.341	5.276.418	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp(*) 861	55.866	Short-term employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*) 7.632	495.061	Consumer finance lease
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*) 131.917	8.557.139	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*) 60.132	3.900.599	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*) 322.153	20.897.321	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*) 977.597	63.414.468	Total liabilities
	SG\$ 59.937	45.535	
	JPY 72.027.012	511.829	
	EUR 18.938	21.056	
<b>Aset neto</b>	<b>Rp(*) 179.757</b>	<b>11.660.423</b>	<b>Net assets</b>
	<b>SG\$ (59.937)</b>	<b>(45.535)</b>	
	<b>JPY (72.027.012)</b>	<b>(511.829)</b>	
	<b>EUR (18.938)</b>	<b>(21.056)</b>	
		<b>11.082.003</b>	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**39. PENDAPATAN NETO**

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>
Pihak-pihak ketiga	85.422.579
Pihak berelasi	12.491.096
<b>Total</b>	<b>97.913.675</b>

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>
Jasa sewa kapal	
Bahan kimia	45.447.436
Gas alam cair	23.084.796
Minyak mentah dan bahan bakar minyak	12.476.465
Penunjang kegiatan lepas pantai	7.307.268
Jasa pengerukan dan reklamasi	5.743.620
Unit penyimpanan dan regasifikasi terapung	2.308.888
Penunjang armada laut	836.722
Jasa pengelolaan awak kapal	627.478
Pusat pelatihan awak kapal	81.002
<b>Total</b>	<b>97.913.675</b>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>Pendapatan/ Revenue</b>	
	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>
<b>Pihak-Pihak ketiga:</b>		
PT Pertamina International Shipping	29.732.513	16.474.091
PT PLN Energy Primer Indonesia	23.061.037	-
PT Asahimas Chemical	8.407.294	-
PT Global Mandiri Ekapratama	2.302.805	-
PT Pertamina Hulu Mahakam	1.924.928	-

**39. NET REVENUES**

The details of revenue by customer are as follows:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>
	64.615.364
	17.214.652
<b>Total</b>	<b>81.830.016</b>

Third parties:  
Related parties:

**Total**

Revenue based on services rendered is as follows:

	<b>30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>
	26.709.697
	16.879.069
	16.575.375
	10.057.149
	2.077.849
	7.071.000
	759.023
	1.045.772
	551.921
	103.161
<b>Total</b>	<b>81.830.016</b>

Chartered vessel services  
Chemicals  
Liquefied natural gas  
Crude oil and fuel oil  
Offshore support vessel  
Dredging and reclamation income  
Floating storage and regasification unit (FSRU)  
Marine support  
Crew management services  
Ship management services  
Manning training center

**Total**

The details of customers by revenue value are as follows:

<b>Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue</b>	
<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>

Third parties:  
PT Pertamina International Shipping  
PT PLN Energy Primer Indonesia  
PT Asahimas Chemical  
PT Global Mandiri Ekapratama  
PT Pertamina Hulu Mahakam

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**39. PENDAPATAN NETO (lanjutan)**

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue		
	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<b>Pihak-Pihak ketiga:</b>					<b>Third parties:</b>
Saka Indonesia Pangkah Limited	1.572.536	-	2%	-	Saka Indonesia Pangkah Limited
PT Garuda Nusantara Pacific	1.492.768	-	2%	-	PT Garuda Nusantara Pacific
PT Metro Maritim Intitama	1.375.914	-	1%	-	PT Metro Maritim Intitama
PT Samudera Atlantis International	1.240.753	-	1%	-	PT Samudera Atlantis International
PT Indonesia Power	-	8.220.000	-	10%	PT Indonesia Power
PT Pelindo IV	7.626.006	8.218.689	8%	10%	PT Pelindo IV
BP Berau Ltd.	-	8.659.069	-	11%	BP Berau Ltd.
<b>Sub-total</b>	<b>78.736.554</b>	<b>41.571.849</b>	<b>80%</b>	<b>51%</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Pihak berelasi</b>					<b>Related parties</b>
PT Humpuss	12.491.096	17.214.652	13%	21%	PT Humpuss
<b>Total</b>	<b>91.227.650</b>	<b>58.786.501</b>	<b>93%</b>	<b>72%</b>	<b>Total</b>

**40. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya persediaan kapal	20.978.097	16.077.622	Vessel supplies expense
Biaya sewa kapal	20.842.953	8.964.258	Vessel lease charges
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 12)	13.115.888	10.301.756	Depreciation expenses of fixed assets (Note 12)
Biaya anak buah kapal	8.010.211	7.660.718	Vessel crew expenses
Biaya pelabuhan	3.626.158	2.428.269	Port charges
Biaya penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	2.794.475	5.680.443	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Perbaikan dan perawatan	2.396.456	2.986.256	Repairs and maintenance
Biaya asuransi kapal	1.485.831	1.472.708	Vessel insurance costs
Biaya reklamasi	279.526	451.050	Reclamation expenses
Komunikasi	277.499	-	Communication
Lain-lain	1.737.982	3.722.838	Other
<b>Total</b>	<b>75.545.076</b>	<b>59.745.918</b>	<b>Total</b>

Untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari dan/atau pembayaran kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

**40. COSTS OF REVENUES**

Cost of revenue details:

For the periods ended September 30, 2024 and 2023, there were no purchases from and/or payments to any suppliers of more than 10% of the total consolidated revenues.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**41. BEBAN USAHA**

**41. OPERATING EXPENSES**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)</b>	
<b><u>Beban Umum dan Administrasi</u></b>			<b><u>General and Administrative Expenses</u></b>
Beban tenaga kerja	5.496.898	4.604.018	Employee costs
Jasa profesional	1.070.944	795.479	Professional fees
Beban kantor	945.741	951.699	Office expenses
Biaya penjualan	615.168	982.665	Selling expenses
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 12)	559.991	458.485	Depreciation expenses of fixed assets (Note 12)
Biaya penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	536.646	342.593	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Jasa pengadaan staff	477.276	715.379	Staff provision fees
Perjalanan dinas	415.163	329.618	Business travel
Beban kendaraan	97.328	62.033	Car expenses
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	16.837	Allowance for impairment losses of receivable
Biaya amortisasi	-	200.871	Amortization expenses
Lain-lain	458.023	1.221.960	Others
<b>Total</b>	<b>10.673.178</b>	<b>10.681.637</b>	<b>Total</b>

**42. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA**

**42. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)**

**a. Pendapatan operasi lainnya**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 pendapatan operasi lainnya sejumlah AS\$770.840 dan AS\$2.716.057 terdiri dari keuntungan dari penjualan aset tetap, klaim asuransi, dan pendapatan keagenan.

**a. Other operating income**

As of September 30, 2024 and 2023, the other operating income amounted US\$770,840 and US\$2,716,057 consisted of gain on sale of fixed assets, insurance claim, and agency income.

**b. Beban operasi lainnya**

**b. Other operating expenses**

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)</b>	
<b><u>Beban operasi lainnya - neto</u></b>			<b><u>Other operating expenses - net</u></b>
Pajak dan denda	158.977	1.009.903	Taxes and penalties
Laba penjualan aset tetap	12.343	17.789	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	-	14.025	Others
<b>Total</b>	<b>171.320</b>	<b>1.041.717</b>	<b>Total</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**43. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN**

**a. Penghasilan keuangan**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, penghasilan keuangan sejumlah AS\$1.286.273 and AS\$1.043.641 terutama merupakan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi.

**b. Biaya keuangan**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, biaya keuangan sejumlah AS\$4.219.084 dan AS\$2.210.979 terutama merupakan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi.

**44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

**Perusahaan**

Pada tanggal 27 Juni 2023, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual" dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli", menandatangani *Sale and Purchase Agreement (SPA)*.

Pada tanggal 2 Maret 2020, SRGS, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. untuk menyewa kapal FSRU Hua Xiang 8 selama 2 tahun mulai tanggal 27 Juni 2020, yang kemudian diubah sampai dengan 30 Juni 2024. FSRU kapal digunakan untuk memenuhi LOMA dengan PLNGG sampai Perusahaan memiliki FSRU sendiri. Pada 27 Juni 2024, SRGS mengalihkan perjanjian sewa kepada manajemen baru SRGS.

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak penting dengan beberapa pihak setelah tanggal neraca sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perjanjian sewa kapal waktu tertentu tertanggal 19 Februari 2024, GTSI sepakat untuk menyewakan Kapal LNG "Triputra" kepada PT PLN Energi Primer Indonesia. Periode sewa sampai dengan 31 Desember 2024 dengan biaya sewa sebesar AS\$28.500 per hari.
- b. Pada tanggal 28 November 2023, HTK2, entitas anak dan New Glory Shipping S.A., pihak ketiga melakukan perjanjian jual beli kapal Oralia (MT.Griya Sunda) dengan harga AS\$7.550.000. Tanggal efektif pembelian kapal ini adalah pada 16 Januari 2024 berdasarkan tanggal on Protocol of Delivery and Acceptance.

**43. FINANCE INCOME AND COST**

**a. Finance income**

As of September 30, 2024 and 2023, finance income amounted US\$1,286,273 and US\$1,043,641 finance income mainly represents interest income from loan to a related party.

**b. Finance costs**

As of September 30, 2024 and 2023, finance costs amounted US\$4,219,084 and US\$2,210,979 finance income mainly represents interest income from loan to a related party.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**The Company**

On June 27, 2023, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS, a subsidiary, collectively referred to as the "Sellers" and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, together referred to as the "Buyers", signed *Sale and Purchase Agreement (SPA)*.

On March 2, 2020, SRGS, a subsidiary, entered into lease agreement with Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. to rent FSRU vessels of Hua Xiang 8 for 2 years start from June 27, 2020, which subsequently amended until June 30, 2024. The FSRU vessels is used to fulfill LOMA with PLNGG until the Company has its own FSRU. On June 27, 2024, SRGS transferred the lease agreement to the new SRGS management.

The group has engaged into significant contracts with several parties after the balance sheet date as follows:

- a. Based on time charter party agreement dated February 19 2024, GTSI agreed to lease the LNG Vessel "Triputra" to PT PLN Energi Primer Indonesia. The rental period is until 31 December 2024 with a rental fee of US\$28,500 per day.
- b. On November 28, 2023, HTK2, a subsidiary, and New Glory Shipping S.A., a third party, entered into an agreement to sell the ship Oralia (MT. Griya Sunda) for a price of US\$7.550.000. The effective date of the vessel purchase transaction was on January 16, 2024 based on Protocol of Delivery and Acceptance date.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI**

Perusahaan dan entitas anak tertentu menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal 30 September 2024 sebagai berikut:

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Likuidator Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") mengajukan gugatan di Pengadilan Tinggi Singapura terhadap Perusahaan. Dalam laporan klaim yang diajukan, Likuidator mengklaim dan meminta pembayaran kembali dari Perusahaan sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$72.608.916. Likuidator juga meminta pembayaran kembali dari PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$39.542.815 dan klaim terkait dengan transaksi restrukturisasi dan pembelian kapal berjumlah AS\$58.179.185. Jumlah klaim ini diambil dari laporan keuangan HST yang tidak diaudit pada tanggal 31 Desember 2009.

Berdasarkan hasil putusan yang terdaftar tanggal 5 Juli 2019, Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan semua klaim likuidator HST. Melalui keputusannya, Pengadilan Tinggi Singapura memerintahkan Perusahaan dan HTK untuk membayar semua klaim dari likuidator HST sejumlah AS\$170 juta ditambah pre-judgment interest mulai dari 18 Agustus 2014 hingga 26 Juni 2019 pada tingkat 5,33% per tahun untuk Perusahaan dan 0,5% untuk HTK, serta *post-judgment interest* sebesar 5,33% untuk Perusahaan dan HTK. Perusahaan dan HTK juga wajib membayar biaya pengadilan kepada HST masing-masing sebesar AS\$200.000 dan AS\$137.608.

Perusahaan tidak mengambil tindakan hukum lebih lanjut terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tersebut karena Perusahaan berpendapat bahwa penyelesaian tuntutan dan tuntutan terhadap Perusahaan harus dilakukan sesuai dengan putusan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) tanggal 26 November 2012.

**45. LEGAL CASES AND CONTIGENT LIABILITIES**

*The Company and certain subsidiaries had various legal cases with significant exposures filed against them by several parties. The background and the progress of such legal cases up to September 30, 2024, are as follows:*

a. *Lawsuit in Singapore High Court*

*On August 18, 2014, the Liquidator of Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") filed a lawsuit in the Singapore High Court against the Company. In statement of claim filed, the Liquidator claimed and seek repayment from the Company in relation to intercompany loans amounted to US\$72,608,916. The Liquidator also seek repayment from PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), which is a wholly owned subsidiary of the Company, in relation to intercompany loans amounted to US\$39,542,815 and claims related to restructuring transactions and purchase of vessels amounted to US\$58,179,185. These number of claims was taken from unaudited financial statement of HST as of December 31, 2009.*

*Based on result of decision filed on July 5, 2019, the Singapore High Court granted all HST liquidator claims. Through its decision, Singapore High Court ordered the Company and HTK to pay all claims from HST liquidator totaling US\$170 million plus prejudgment interest starting from August 18, 2014 until June 26, 2019 at the rate of 5.33% p.a for the Company and 0.5% for HTK, and post-judgment interest at the rate of 5.33% for the Company and HTK. The Company and HTK are also obligated to pay the court cost to HST amounted to US\$200,000 and US\$137,608, respectively.*

*The Company does not take further counter legal proceeding against the decision of the Singapore High Court as the Company is of the opinion that any settlement of claims and charges against the Company must be conducted in accordance with the Debt Payment Liability Suspension (PKPU) decision dated November 26, 2012.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura  
(lanjutan)

Pada bulan Maret 2020, dua pemegang saham HIT mengajukan gugatan terhadap Perusahaan di PN Jakarta Selatan untuk memerintahkan Perusahaan yang antara lain untuk tidak melaksanakan putusan Pengadilan Tinggi Singapura secara sukarela dan tunduk pada putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perusahaan. Gugatan ini dimediasi dan kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian perdamaian yang pada intinya menyatakan setuju untuk tidak menerapkan putusan Pengadilan Tinggi Singapura dan tunduk kepada seluruh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perusahaan. Pada tanggal 5 Mei 2020, PN Jakarta Selatan menerbitkan putusan untuk menghukum Perusahaan dan penggugat untuk menaati dan melaksanakan perjanjian perdamaian tersebut.

Sehubungan dengan keputusan-keputusan pengadilan ini, Perusahaan telah memperoleh opini hukum dari Penasehat Hukum Perusahaan yang intinya menyatakan bahwa berdasarkan prinsip kedaulatan wilayah dan kedaulatan judisial yang dianut oleh Indonesia, putusan pengadilan asing tidak dapat diakui dan dilaksanakan di Indonesia tanpa kesepakatan atau perjanjian internasional yang mendasarinya. Indonesia tidak menjadi anggota atau meratifikasi *Convention of Recognition and Enforcement of Foreign Judgement*. Sehingga keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tidak dapat dilaksanakan terhadap Perusahaan karena keputusan tersebut tidak diakui di Indonesia. Selanjutnya, Perusahaan juga diwajibkan untuk mematuhi putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan putusan PKPU.

b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang  
("PKPU") atas Perusahaan

Proses PKPU

Pada tanggal 26 September 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), pihak ketiga, mengajukan permohonan PKPU ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") terhadap Perusahaan sehubungan dengan tunggakan tagihan sebesar Rp1.753 juta berkaitan dengan proses docking kapal Batang Anai dan kapal Griya Bali.

**45. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

a. Lawsuit in Singapore High Court (continued)

*In March 2020, two of HIT shareholders submitted a lawsuit against the Company in the PN Jakarta Selatan to order the Company, among others, not to fulfill the Singapore High Court's voluntarily and adhere to decision of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dated November 26, 2012 related to the Company PKPU. This lawsuit was the mediated and both parties have signed a peace agreement which agreed not to implement the decision of the Singapore High Court adhere to decision of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dated November 26, 2012 related to the Company PKPU. On May 5, 2020, the PN Jakarta Selatan issued a decision to order the Company and the plaintiff to adhere and implement the peace agreement.*

*In connection with these Court decisions, the Company has obtained a legal opinion from its Legal counsel that in substance states that based on the principle of territorial sovereignty and judicial sovereignty held by Indonesia, foreign court decisions cannot be recognized and implemented in Indonesia without international agreements or agreements underlying. Indonesia is not a member of or ratified the Convention of Recognition and Enforcement of Foreign Judgment. Therefore, the verdict of the Singapore High Court is not enforceable against the Company as this verdict is not recognized in Indonesia. Further, the Company must comply with the verdict of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat on November 26, 2012 regarding PKPU verdict.*

b. Debt Payment Liability Suspension ("PKPU")  
against the Company

PKPU Process

*On September 26, 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), a third party, filed an application of PKPU to the Commercial Court in the District Court of Central Jakarta ("Pengadilan Niaga") against the Company in connection with the outstanding bills totaling Rp1,753 million relating to docking process of Batang Anai vessel and Griya Bali vessel.*



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang  
("PKPU") atas Perusahaan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan PKPU yang diajukan oleh JSP, antara lain: i) mengabulkan permohonan JSP untuk seluruhnya, ii) menyatakan Perusahaan dalam keadaan PKPU, iii) penunjukan Hakim pengawas dan iv) penunjukan Kurator dan Pengurus PKPU. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut, maka seluruh pengurusan Perusahaan dibawah kewenangan pengurus PKPU.

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Hakim Pengawas Pengadilan Niaga menetapkan, diantaranya bahwa: i) memerintahkan Pengurus PKPU untuk mengumumkan putusan PKPU sementara, ii) menetapkan rapat pertama kreditur Perusahaan tanggal 19 Oktober 2012, iii) menetapkan batas akhir pengajuan tagihan kreditur Perusahaan tanggal 29 Oktober 2012, iv) menetapkan batas verifikasi utang pajak Perusahaan tanggal 2 November 2012, v) menetapkan rapat kreditur Perusahaan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian pada 9 November 2012 dan vi) menetapkan tanggal sidang pengesahan atau homologasi rencana perdamaian yang diajukan Perusahaan pada tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 19 Oktober 2012, rapat pertama kreditur Perusahaan dilakukan tujuan, antara lain untuk menerangkan latar belakang PKPU dan mekanisme proses PKPU beserta seluruh akibat hukumnya kepada kreditur Perusahaan.

Pada tanggal 9 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian. Dalam rapat tersebut diketahui bahwa: i) Kreditur Hanjin mengajukan tagihan kepada Pengurus PKPU, namun tagihannya ditolak karena tagihan tersebut masih dalam sengketa hukum dan ii) Kreditur Empire, Parbulk, GO dan HST tidak turut serta dalam proses PKPU dan tidak mendaftarkan tagihannya kepada Pengurus PKPU.

**45. LEGAL CASES AND CONTIGENT LIABILITIES  
(continued)**

- b. *Debt Payment Liability Suspension ("PKPU")  
against the Company (continued)*

PKPU Process (continued)

*On October 12, 2012, Pengadilan Niaga issued a verdict on application of PKPU filed by JSP, among others: i) grant the entire JSP's application, ii) state the Company is in PKPU process, iii) the appointment of Supervisory Judge and iv) the appointment of the Curator and Administrator of PKPU. Due to such decision, then the Company's management was under the authority of Administrator of PKPU.*

*On October 15, 2012, the Supervisory Judge of Pengadilan Niaga determines, among others: i) instruct Administrator of PKPU to announce temporary verdict of PKPU, ii) set the first meeting of the Company's creditors on October 19, 2012, iii) set a deadline for billings filed by the Company's creditors on October 29, 2012, iv) set a deadline for the verification of the Company's taxes payable on November 2, 2012, v) set the Company's creditors meeting with agendas to verify the receivables and discussion on composition plan on November 9, 2012 and vi) set a trial date for homologation on the Company's composition plan on November 26, 2012.*

*On October 19, 2012, the first meeting of the Company's creditors was held for the purpose, among others, to explain PKPU's process background and the PKPU process mechanism and its legal consequences to the Company's creditors.*

*On November 9, 2012, the meeting of the creditors has been held with agenda to verify receivables and discussion of composition plan. In the meeting, it was noted that: i) Creditor Hanjin filed bills to Administrator of PKPU, however, such bills were rejected due to such bills being in legal disputes and ii) Creditors Empire, Parbulk, GO and HST did not participate in PKPU's process and did not registered any bills to Administrator of PKPU.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perusahaan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2012, rapat kreditor dilakukan dengan agenda pemungutan suara (*voting*) atas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perusahaan. Rapat ini dihadiri oleh 1 kreditor separatis yang merupakan 100% dari kreditor separatis yang haknya diakui dan 49 kreditor konkuren yang merupakan 89,1% dari total kreditor konkuren yang haknya diakui. Hasil pemungutan suara adalah diberikannya persetujuan dari 1 kreditor dan diberikannya persetujuan dari 48 kreditor konkuren yang mewakili 98,9% dari total kreditor konkuren. Dari hasil pemungutan suara tersebut, jumlah yang menyetujui proposal rencana perdamaian yang diajukan Perusahaan telah memenuhi kuorum sesuai peraturan perundang-undangan.

Pengurus PKPU kemudian menyampaikan laporan kepada Hakim Pengawas dan memohon untuk pengesahan (*homologasi*) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perusahaan pada persidangan berikutnya yang telah ditetapkan tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 26 November 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan antara lain: i) mengesahkan (*homologize*) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perusahaan kepada krediturnya dan ii) menghukum Perusahaan dan krediturnya untuk mentaati putusan ini.

Dengan telah disahkannya proposal rencana perdamaian yang diajukan Perusahaan oleh Pengadilan Niaga, maka proses PKPU telah berakhir.

**45. LEGAL CASES AND CONTIGENT LIABILITIES  
(continued)**

- b. *Debt Payment Liability Suspension ("PKPU") against the Company (continued)*

*PKPU Process (continued)*

*On November 23, 2012, the meeting of the creditors has been held with voting agenda on the Company's composition plan. This meeting was attended by 1 separation creditor which is representing 100% of creditors whose rights are recognized and 49 concurrent creditors which is representing 89.1% of the total concurrent creditors whose rights are recognized. The results of the voting were approval granted by the separation creditor and 48 concurrent creditors representing 98.9% of total concurrent creditors. On the voting results, total voter numbers that approved the Company's composition plan has met the quorum in accordance with laws and regulations.*

*Then, Administrator of PKPU submitted a report to the Supervisory Judge and plead for approval (homologation) on the Company's proposed composition plan on next trial which is set on November 26, 2012.*

*On November 26, 2012, Pengadilan Niaga issued verdict, among others: i) approve (homologize) the Company's proposed composition plan to the creditors and ii) penalize the Company and its creditors to adhere to the verdict*

*Following to approval of the Company's composition plan by Pengadilan Niaga, then the Company's PKPU process has ended.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Permohonan Pemeriksaan Perusahaan

Pada tanggal 3 Juli 2013, Komite Audit Perusahaan mengajukan permohonan pemeriksaan Perusahaan (yang kemudian diubah dengan perubahan permohonan pemeriksaan Perusahaan tertanggal 9 September 2013) kepada PN Jaksel untuk melakukan pemeriksaan khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perusahaan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perusahaan dengan HST (*intercompany loan*) yang dilakukan oleh direksi Perusahaan pada periode tahun 2007-2008

Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim PN Jaksel menetapkan dan menyatakan bahwa Perusahaan dalam status terperiksa, memerintahkan direksi dan karyawan Perusahaan untuk menyediakan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan, menetapkan dan mengangkat:

W. E. Daniel  
Mochamad Abadan  
Markus Kumesan

untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perusahaan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perusahaan dengan HST (*intercompany loan*). PN Jaksel menetapkan jangka waktu pemeriksaan paling lambat 90 hari sejak tanggal penetapan.

Pada tanggal 27 Februari 2014, Komite Audit Perusahaan telah menerima laporan hasil pemeriksaan Perusahaan dari PN Jaksel. Perusahaan telah melaporkan hasil Pemeriksaan Perusahaan kepada pemegang saham Perusahaan dalam RUPS tanggal 23 Juli 2014.

Sebagai tindak lanjut atas hasil Pemeriksaan Perusahaan, pada tanggal 19 Desember 2016 Direktur Utama Perusahaan bertindak untuk dan atas nama Perusahaan telah menyampaikan laporan kepada Bareskrim Mabes Polri Nomor TBL/1898/XII/2016/Bareskrim sehubungan dengan adanya dugaan tindak pidana Penggelapan dalam Jabatan atau Penipuan.

**45. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES  
(continued)**

c. Examination application on the Company

On July 3, 2013, the Audit Committee of the Company applied for the examination on the Company (as amended by change in the examination application on the Company dated September 9, 2013) to the PN Jaksel on the Company to conduct an audit especially for procurement transactions, lease and sell of the vessels, the liquidation of the Company's subsidiary i.e. HST, as well as intercompany payable-receivable transactions between the Company and HST (*intercompany loan*) made by the directors of the Company in the period of 2007-2008.

On September 12, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel establish and declare that the Company is in the status of the examinee, ordered the directors and employees of the Company to provide all the data and information required for the examination, establish and appoint:

to conduct an examination of the Company for the financial year ended December 31, 2007 to December 31, 2012, particularly for procurement transactions, lease and sell the vessel, the liquidation of a subsidiary of the Company, HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (*intercompany loan*). PN Jaksel set the examination period no later than 90 days from the date of the decision.

On February 27, 2014, the Company's Audit Committee received examination results report on the Company from PN Jaksel. On July 23, 2014, the Company has reported the result of examination on the Company to the Company's shareholder in the GMS.

To follow up the result of the audit investigation, on December 19, 2016, President Director of the Company, act for and on behalf of the Company, had submitted report to the Criminal Department of Indonesian Police Headquarter ("Bareskrim Mabes Polri") with report number TBL/1898/XII/2016/Bareskrim regarding alleged criminal act of Embezzlement by An Authorized Personnel or Fraud.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Permohonan Pemeriksaan Perusahaan (lanjutan)

Pada 30 Agustus 2019, Bareskrim Mabes Polri mengeluarkan pemberitahuan tentang perkembangan investigasi kasus bahwa investigasi dihentikan karena kurangnya bukti.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan penghentian proses di Bareskrim tidak akan segera menghentikan investigasi audit. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan masih berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk melanjutkan investigasi audit sebagaimana diamanatkan oleh pemegang saham Perusahaan.

d. Gugatan Lain-lain terhadap Perusahaan

Sehubungan dengan dikeluarkannya penetapan PN Jaksel yang menetapkan dan menyatakan Perusahaan dalam status terperiiksa, khususnya untuk transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perusahaan yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara Perusahaan dengan HST (*intercompany loan*), maka pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap Perusahaan di Pengadilan Niaga dengan tuntutan agar Pengadilan Niaga memerintahkan Perusahaan untuk menunda melakukan kewajibannya terhadap HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN. Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 27 November 2013, Perusahaan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No.15/Pdt.Sus/Gugatan Lain- Lain/2013/PN.Niaga Jkt.Pst jo.No.40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya; dan

**45. LEGAL CASES AND CONTIGENT LIABILITIES  
(continued)**

c. Examination application on the Company  
(continued)

On August 30, 2019, Bareskrim Mabes Polri issued a notification of the progress of the case investigation which notify that the investigation was terminated due to insufficient evidence.

The Company's management believes the termination of process in Bareskrim will not immediately stop the audit investigation. As of the completion date of these interim consolidated financial statements, the Company is still coordinating with relevant parties to continue the audit investigation as mandated by the Company's shareholders.

d. Other Lawsuit filed against the Company

In connection with the issuance of the determination of the PN Jaksel that define and declare the Company in the examinee status, particularly for procurement transactions, lease and sell the ships, the liquidation of a subsidiary of the Company, namely the HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (the intercompany loan), then on October 16, 2013, PT Graha Dana Abadi and PT Samudera Jaya Sakti filed other suit against the Company in the Pengadilan Niaga to demand that the Pengadilan Niaga Court ordered the Company to suspend its obligations to HST as stated in verdict of Peace Endorsement (Homologation) of the Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012.

On November 27, 2013, the Company obtained Letter of Submission of Copies Verdict In Other Lawsuit Case that decided on November 21, 2013 No.15/Pdt.Sus/Gugatan Lain Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pstjo.No.40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst the verdict among others as follows:

1. To grant the Plaintiff's claim in its entirety; and

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Gugatan Lain-lain terhadap Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2013, Perusahaan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No.15/Pdt.Sus/Gugatan Lain- Lain/2013/PN.Niaga Jkt.Pst jo.No.40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

2. Memerintahkan Tergugat (Perusahaan) untuk menunda pembayaran kewajiban kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN. Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewisjde*) berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, belum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat, sehingga Perusahaan belum melanjutkan proses penyelesaian utangnya ke HST.

e. Kasus hukum dengan Parbulk II AS

Pada tanggal 11 Desember 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), entitas anak Humpuss Sea Transportation ("HST"), menandatangani perjanjian Bareboat Charter ("BBC"), Perjanjian Sewa Kapal Kosong, dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa AS\$38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan melalui *Letter of Undertaking* tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perusahaan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letter of Undertaking* yang diterbitkan Perusahaan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007.

**45. LEGAL CASES AND CONTIGENT LIABILITIES  
(continued)**

d. Other Lawsuit filed against the Company  
(continued)

On November 27, 2013, the Company obtained Letter of Submission of Copies Verdict In Other Lawsuit Case that decided on November 21, 2013 No.15/Pdt.Sus/Gugatan Lain Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pstjo.No.40/Pdt.Sus/PK PU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst the verdict among others as follows: (continued)

2. Order the Defendant (the Company) to postpone payment of its obligations to HST as stated in the Settlement Agreement (Homologation) issued by the Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012 until the court verdict is final and binding (*inkracht van gewisjde*) associated with the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant.

Through completion date of these interim consolidated financial statements, there is no the court decision that is final and binding on the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant, therefore, the Company has not continue the settlement process of its payable to HST

e. Legal cases with Parbulk II AS

On December 11, 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), a subsidiary of Humpuss Sea Transportation ("HST"), entered into a Bareboat Charter ("BBC"), with Parbulk II AS ("Parbulk"), a third party, under which Parbulk agreed to rent out the MV Mahakam to HML for US\$38,500 per day for 60 months from the date of acceptance of the vessel which was on December 14, 2007. The agreement is secured by a corporate guarantee from the Company through a *Letter of Undertaking* dated December 11, 2007.

On October 5, 2009, the Company filed a civil lawsuit in "PN Jaksel" for the annulment of *Letter of Undertaking* dated December 11, 2007 issued by the Company for Parbulk.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**45. LEGAL CASES AND CONTIGENT LIABILITIES  
(continued)**

e. Kasus hukum dengan Parbulk II AS (lanjutan)

e. Legal cases with Parbulk II AS (continued)

Pada tanggal 11 Mei 2011, PN Jaksel mengeluarkan keputusan No.1485/Pdt.G/2009/ PN.Jkt.Sel, yang menerima sebagian klaim yang diajukan Perusahaan, dan memutuskan bahwa penerbitan surat *Letters of Undertaking* adalah perbuatan melawan hukum tidak mengikat Perusahaan, dan *Letters of Undertaking* mengikat kepada mantan Komisaris dan Direksi. Mantan Komisaris dan Direksi mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi") atas keputusan PN Jaksel.

On May 11, 2011, the PN Jaksel issued a decision No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, which accept part of the Company's claim, and decide that issuance of letter of undertaking was against the law and did not bind the Company and subsequently the letters undertaking was bounding to the former Commissioner and Directors. The former Commissioner and Directors filed appeals against PN Jaksel decision to the High Court of DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi").

Pada tanggal 17 September 2013 Pengadilan Tinggi telah memutuskan perkara banding dengan amar keputusan, antara lain: (i) menerima permohonan banding dari Komisaris dan Direksi 2007, (ii) menguatkan keputusan PN Jaksel tanggal 11 Mei 2011 No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

On September 17, 2013 the Pengadilan Tinggi had decided the case by ruling of the appeal decision among others: (i) received appeal from the 2007 Commissioner and Directors, and (ii) confirmed the verdict of the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

Salah satu Tergugat mengajukan Kasasi pada tanggal 17 Februari 2014 ke Mahkamah Agung dan Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 2 Maret 2015.

One of the Defendants submitted Memory of Cassation on February 17, 2014, and the Company filed a Contra Memory Cassation on March 2, 2015.

Pada tanggal 14 Desember 2016 Mahkamah Agung telah memutuskan perkara kasasi dengan amar keputusan, antara lain: Mengadili (i) menerima permohonan kasasi dari tergugat, (ii) membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Mei 2011, (iii) menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara.

On December 14, 2016, the Supreme Court had decided case by ruling of the cassation decision among others: (i) received cassation from defendant, (ii) void the verdict of Pengadilan Tinggi jo. the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, (iii) states that the South Jakarta District Court is not authorized to examine and hear the cases.

Atas putusan kasasi tersebut, Perusahaan akan menempuh upaya hukum luar biasa yaitu Peninjauan Kembali atas putusan kasasi Mahkamah Agung tanggal 14 Desember 2016.

On the cassation verdict, the Company will take extraordinary legal measures, which is Reconsideration Request of the Supreme Court cassation verdict on December 14, 2016.

Pada tanggal 3 Januari 2023, Parbulk mendaftarkan gugatan di PN Jakarta Selatan dimana Parbulk menyatakan bahwa Perusahaan telah melakukan wanprestasi atas Surat Pernyataan Penangguhan (*Letter of Undertaking*) yang ditandatangani oleh Perusahaan pada tanggal 11 Desember 2007. Total klaim yang diajukan oleh Parbulk adalah sebesar AS\$48.183.659. Parbulk juga mengajukan penyitaan jaminan sejumlah aset tersebut dimiliki oleh Grup.

On January 3, 2023, Parbulk registered lawsuit at the PN Jakarta Selatan in which Parbulk stated that the Company had defaulted on the Letter of Undertaking signed by the Company on December 11, 2007. Total claims filed by Parbulk amounted to US\$48,183,659. Parbulk also filed collateral confiscation of certain vessels owned by the Group.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Kasus hukum dengan Parbulk II AS (lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2023, PN Jakarta Selatan menolak gugatan Parbulk dan pada tanggal 28 Desember 2023, Parbulk mengajukan banding terhadap putusan PN Jakarta Selatan ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 30 Januari 2024, Pengadilan Tinggi telah memutuskan perkara dengan menguatkan putusan PN Jakarta Selatan tanggal 12 Desember 2023. Pada tanggal 12 Februari 2024, Parbulk mengajukan kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan atas perkara ini dari Mahkamah Agung. Berdasarkan sistem informasi penelusuran perkara Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, terdapat informasi bahwa Mahkamah Agung telah memutus perkara tersebut pada tanggal 18 September 2024 dengan amar putusan menolak permohonan kasasi Parbulk, namun sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima berkas resmi berupa relaas pemberitahuan dan salinan putusan atas perkara inibelum ada putusan atas perkara ini dari Mahkamah Agung.

Manajemen berkeyakinan bahwa putusan Mahkamah Agung akan kembali menguatkan dua putusan pengadilan sebelumnya sehingga membawa hasil positif untuk Perusahaan dan tidak akan menghasilkan kewajiban tambahan karena semua klaim terhadap Perusahaan telah diselesaikan berdasarkan Putusan PKPU tanggal 16 November 2012.

f. Kasus hukum dengan Golden Ocean

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani Time Charter ("TC"), Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu, dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa AS\$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

**45. LEGAL CASES AND CONTIGENT LIABILITIES  
(continued)**

e. Legal cases with Parbulk II AS (continued)

On December 12, 2023 PN Jakarta Selatan rejected the Parbulk lawsuit and on December 28, 2023, Parbulk filed an appeal against PN Jakarta Selatan decision to the Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. On January 30, 2024, the Pengadilan Tinggi had decided the case by ruling the appeal by upholding the verdict of the PN Jakarta Selatan dated December 12, 2023. On February 12, 2024, Parbulk filed an appeal against the decision of Pengadilan Tinggi DKI Jakarta to the Supreme Court. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, there has not been any decision on this case from the Supreme Court. Based on the case tracking information system of the South Jakarta District Court, there is information that the Supreme Court has decided the case on September 18, 2024 with the verdict rejecting Parbulk's appeal, but until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not received the official file in the form of notification and a copy of the decision on this case. Up to the date of completion of the consolidated financial statements, there has not been any decision on this case from the Supreme Court.

Management believes that the Supreme Court's decision will again uphold the two previous court decisions, bringing positive results for the Company and will not result in additional obligations because all claims against the Company had been settled based on the PKPU Decision dated November 16, 2012.

f. Legal cases with Golden Ocean

On March 18, 2008, GML entered into Time Charter ("TC"), with Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, a third party, under which GML agreed to rent out MV Barito vessel to GO for US\$65,000 per day for a minimum period of 11 months and a maximum period of 13 months since the date of acceptance of the vessel which is August 2, 2008.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS  
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Kasus hukum dengan Golden Ocean (lanjutan)

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar AS\$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar AS\$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar AS\$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui GML.

Pada tanggal 7 Februari 2011, GO mengajukan gugatan ke Pengadilan Inggris. GO meminta keputusan dari Pengadilan sehubungan dengan pihak yang terlibat dalam kontrak sewa atas kapal MV Barito.

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan bahwa sengketa hukum antara GO dan Perusahaan sehubungan pihak yang terlibat sewa kapal akan dirujuk kepada Arbitrase London.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, GO mengajukan *point of claim* kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of claim* bahwa GO berpendapat bahwa pihak sebagai pemilik dalam kontrak sewa kapal adalah Perusahaan. Pada tanggal 17 November 2011, Perusahaan mengajukan *point of defense* atas klaim yang diajukan oleh GO kepada *arbitrator*. Sebagai dijelaskan dalam *point of defense*, Perusahaan menolak semua klaim GO dan meyakini bahwa pihak yang berkaitan dengan kontrak sewa kapal adalah GML bukan Perusahaan.

Pada tanggal 1 November 2012, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final dimana majelis arbitrase memutuskan pihak yang terlibat sewa kapal adalah GO dan Perusahaan. Lebih lanjut, majelis arbitrase juga memutuskan Perusahaan untuk membayar klaim yang diajukan oleh GO ditambah dengan bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal putusan arbitrase sampai dengan tanggal pembayaran.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perusahaan, maka proposal rencana perdamaian yang diajukan likuidator HST, untuk menyelesaikan tuntutan diantaranya dari GO, tidak dilanjutkan, karena seluruh penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perusahaan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 45b).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, tidak ada tindakan GO untuk mengeksekusi keputusan Arbitrase Inggris terhadap Perusahaan di Pengadilan Indonesia sehingga Perusahaan tidak mengakui hasil keputusan tersebut diatas.

**45. LEGAL CASES AND CONTIGENT LIABILITIES  
(continued)**

f. Legal cases with Golden Ocean (continued)

GO returned MV Barito to GML on March 25, 2009, before the end of the term of the rent and claimed for an overpayment of charter hire with GML amounting to US\$938,438 for the period from March 14, 2009 to March 29, 2009, and a compensation for bunker of US\$933,281. GML has a claim against GO amounting to US\$4,032,222 after setting off deductions to GO's claim which were acceptable to GML.

On February 7, 2011, GO submitted a claim to the England Court. GO requested decision from the Court in relation to parties involved in charter party of MV Barito vessel.

On June 16, 2011, the England Court issued its decision that the legal disputes between GO and the Company regarding parties involved in the charter party will be referred to the London Arbitration.

On October 6, 2011, GO filed point of claim to the arbitrator. As stipulated on their point of claim that GO contend that its contractual counter-party owner under the charter party was the Company. On November 17, 2011, the Company filed point of defense upon claim filed by GO to arbitrator. As stipulated in point of defense, the Company denied all claims by GO and insisted that the counter party owner under the charter party was GML instead of the Company.

On November 1, 2012, the arbitration tribunal issued final awards decision whereby the adjudged parties involved in charter party are GO and the Company. In addition, the arbitration tribunal also adjudged that the Company should pay GO's claims together with interest calculated at the rate of 5% per annum since the date of arbitration decision until the payment date.

In connection with the PKPU process against the Company, the settlement proposal plan from HST's liquidator to settle claims, among others, from GO, was not proceeded, because any settlement of claims and charges against the Company will be conducted in accordance with the decision in the PKPU process (Note 45b)

Up to the completion date of these interim consolidated financial statements, there are no actions from GO to execute the arbitration award against the Company in the Indonesia Court so the Company does not recognize the results of the above decision.



**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

**46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b><u>30 September 2024</u></b>			<b><u>September 30, 2024</u></b>
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	52.016.097	52.016.097	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
Pihak ketiga	23.815.532	23.815.532	Third parties
Pihak berelasi	2.766.742	2.766.742	Related party
Aset keuangan lancar lainnya	11.940.366	11.940.366	Other current financial assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.923.990	2.923.990	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	4.685.800	4.685.800	Due from related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	Loan to a related party
<b><u>30 September 2024</u></b>			<b><u>September 30, 2024</u></b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha:			Trade payables:
Pihak ketiga	18.706.599	18.706.599	Third parties
Pihak berelasi	8.132.203	8.132.203	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	97.414	97.414	Third parties
Beban akrual	15.179.644	15.179.644	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	5.387.163	5.387.163	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	40.246.898	40.246.898	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	493.532	493.532	Consumer finance lease
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	Loan from third parties
Liabilitas sewa	31.693.495	31.063.426	Lease liabilities
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b><u>31 Desember 2023</u></b>			<b><u>December 31, 2023</u></b>
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	42.614.768	42.614.768	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
Pihak ketiga	16.553.534	16.553.534	Third parties
Pihak berelasi	5.614.574	5.614.574	Related party
Aset keuangan lancar lainnya	13.019.238	13.019.238	Other current financial assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.335.908	1.335.908	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	3.989.402	3.989.402	Due from related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	Loan to a related party

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup (lanjutan):

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>
<b>31 Desember 2023 (lanjutan)</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>	
Utang usaha:	
Pihak ketiga	14.462.625
Pihak berelasi	5.276.418
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	85.697
Beban akrual	11.204.689
Pinjaman bank jangka pendek	3.900.599
Pinjaman bank jangka panjang	20.897.320
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397
Utang pembiayaan konsumen	495.061

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, utang usaha, utang lain-lain, piutang usaha, beban akrual, dan pinjaman bank jangka pendek, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari pinjaman dari pihak ketiga, pinjaman kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.
- Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.
- Nilai wajar dari dana yang dibatasi penggunaannya dan piutang kepada pihak berelasi dihitung menggunakan nilai kuotasi pasar terkini.

**46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group (continued):

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
<b>December 31, 2023 (continued)</b>	
<b>Financial Liabilities</b>	
Trade payables:	
Third parties	14.462.625
Related parties	5.276.418
Other payables	
Third parties	85.697
Accrued expenses	11.204.689
Short-term bank loans	3.900.599
Long-term bank loans	20.897.320
Loan from third parties	19.442.397
Consumer finance lease	495.061

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- Fair value of cash and cash equivalents, trade payables, other payables, trade receivables, trade payables, accrued expenses, and short-term bank loans, approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- Fair value of loan from third party, loan to a related parties and long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently.
- Fair value of consumer finance lease are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.
- Fair value of restricted funds and due from related parties are calculated by using the last quoted market price.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**• Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

**• Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

**46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

*Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.*

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**a. Market Risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk..*

**• Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, consumer finance liability, lease liabilities, short-term bank loans, and long-term bank loans*

*There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.*

**• Foreign exchange rate risk**

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.*

*The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated short-term bank loans, long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses, consumer finance liability and lease liabilities.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang serta pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

**d. Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**b. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.*

*At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim consolidated statements of financial position.*

**c. Liquidity Risk**

*The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.*

*The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans*

*The Group evaluate its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.*

**d. Capital Management**

*The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Perusahaan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**d. Capital Management (continued)**

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during period ended September 30, 2024.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)</b>	
<b>Total liabilitas</b>	<b>197.079.477</b>	<b>164.026.920</b>	<b>Total liabilities</b>
Dikurangi: kas dan setara kas	(52.016.097)	(42.614.768)	Less: cash and cash equivalent
<b>Total liabilitas - neto</b>	<b>145.063.380</b>	<b>121.412.152</b>	<b>Total liabilities - net</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>113.018.240</b>	<b>107.793.484</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>1,28</b>	<b>1,13</b>	<b>Gearing ratio</b>

**48. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

**48. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

The Group is managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management service. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segment is based on agreements the parties.

	<b>30 September 2024 / September 30, 2024</b>				
	<b>Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Service</b>	<b>Jasa Manajemen dan Kapal dan Jaja lainnya/ Crews and Vessel Management Service and Other Service</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidation</b>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	104.282.567	1.512.076	(7.880.968)	97.913.675	Revenue from contracts with customers
<b>Laba Usaha</b>	<b>14.433.479</b>	<b>292.591</b>	<b>(2.431.129)</b>	<b>12.294.941</b>	<b>Operating Income</b>
Pendapatan keuangan	1.206.512	79.761	-	1.286.273	Finance income
Biaya keuangan	(3.825.862)	(393.222)	-	(4.219.084)	Finance costs
Bagian dari entitas asosiasi	-	405.040	-	405.040	Net loss of associate entity
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	11.814.129	384.170	(2.431.129)	9.767.170	Profit before final tax and income tax

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**48. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**48. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)**

	30 September 2024 (lanjutan) / September 30, 2024 (continued)				
	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Service	Jasa Manajemen dan Kapal dan Jaja lainnya/ Crews and Vessel Management Service and Other Service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Beban pajak final	(1.086.175)	-	-	(1.086.175)	Final tax expenses
Beban pajak penghasilan-neto	(207.153)	-	-	(207.153)	Income tax expense-net
<b>Laba Segmen</b>	<b>10.520.801</b>	<b>384.170</b>	<b>(2.431.129)</b>	<b>8.473.842</b>	<b>Segment Profit</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
<b>Total Aset</b>	<b>601.544.309</b>	<b>163.950.397</b>	<b>(455.396.989)</b>	<b>310.097.717</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>(314.493.298)</b>	<b>(29.169.397)</b>	<b>146.583.218</b>	<b>(197.079.477)</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>					
	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Service	Jasa Manajemen dan Kapal dan Jaja lainnya/ Crews and Vessel Management Service and Other Service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	139.333.949	2.414.525	(29.276.485)	112.471.989	Revenue from contracts with customers
<b>Laba Usaha</b>	<b>17.687.610</b>	<b>(4.894.150)</b>	<b>283.341</b>	<b>13.076.801</b>	<b>Operating Income</b>
Pendapatan keuangan	1.026.450	1.881.416	(1.864.225)	1.043.641	Finance income
Biaya keuangan	(3.709.443)	(2.164.609)	3.663.073	(2.210.979)	Finance costs
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	-	-	-	-	Gain from disposal of a subsidiary shares
Bagian dari entitas asosiasi	-	-	-	-	Net loss of associate entity
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	15.004.617	(5.177.343)	2.082.189	11.909.463	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(1.475.008)	-	502.567	(972.441)	Final tax expenses
Beban pajak penghasilan, neto	(314.480)	(111.377)	241.870	(183.987)	Income tax
<b>Laba Segmen</b>	<b>13.215.129</b>	<b>(5.288.720)</b>	<b>2.826.626</b>	<b>10.753.035</b>	<b>Expenses-net Segment Profit</b>
<b>Total Aset</b>	<b>295.940.951</b>	<b>163.791.190</b>	<b>(187.911.737)</b>	<b>271.820.404</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>(277.742.835)</b>	<b>(74.195.822)</b>	<b>187.911.737</b>	<b>(164.026.920)</b>	<b>Total Liabilities</b>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**49. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2024/ September 30, 2024</b>	<b>30 September 2023/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)</b>
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	1.522.597	-
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 23)	5.468.515	28.790.046
Penambahan bunga pada liabilitas sewa	743.053	706.449

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	<b>30 September 2024 / September 30, 2024</b>				
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Arus kas-neto / Cash flows-net</b>	<b>Lain-lain / Others</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
Pinjaman bank jangka panjang	20.897.320	19.539.976	(190.398)	40.246.898	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	31.063.426	(5.581.499)	6.211.568	31.693.495	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan konsumen	495.061	(128.849)	127.320	493.532	<i>Consumer finance lease</i>
	<b>30 September 2023 / September 30, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)</b>				
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Arus kas-neto / Cash flows-net</b>	<b>Lain-lain / Others</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
Pinjaman bank jangka panjang	13.119.928	(1.828.619)	9.606.011	20.897.320	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	10.241.297	(6.632.664)	27.454.793	31.063.426	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan konsumen	497.733	-	(2.672)	495.061	<i>Consumer finance lease</i>

**49. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Activity not affecting cash flows is as follows:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 September 2024  
Dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
September 30, 2024  
And for the Nine-Month Period  
then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**50. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN  
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian interim dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

1) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK, dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**50. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND  
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

*DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the interim consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:*

1) January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 117 (formerly PSAK 74) : Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information*

*The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.*



